

**PESAN DAKWAH TERHADAP ANAK MUDA
(CONTENT ANALYSIS PADA BUKU *BE THE NEW YOU*
KARYA WIRDA MANSUR)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh:

**ALIFIA FURAIDA SALSABILA
NIM: 1817102007**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JURUSAN KOMUNIKASI ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH

Jalan Jenderal A. Yani, No 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya

Nama : Alifia Furaida Salsabila
NIM : 1817102007
Jenjang : S1
Fakultas : Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini yang berjudul “Pesan Dakwah Terhadap Anak Muda (*Content Analysis* Pada Buku *Be the New You* Karya Wirda Mansur)” secara keseluruhan adalah hasil penelitian/hasil karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 25 Mei 2022



Alifia Furaida Salsabila
NIM.181710200



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, www.uinsaizu.ac.id

**PENGESAHAN
Skripsi Berjudul**

**PESAN DAKWAH TERHADAP ANAK MUDA
(CONTENT ANALYSIS PADA BUKU BE THE NEW YOU KARYA
WIRDA MANSUR)**

Yang disusun oleh **Alifia Furaida Salsabila** NIM. **1817102007** Program Studi **Komunikasi dan Penyiaran Islam Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam** Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifudin Zuhri, telah diujikan pada hari **Rabu** tanggal **25 Mei 2022** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos)** dalam Ilmu **Komunikasi** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/ Pembimbing

Dedy Riyadin Saputro, M.I.Kom
NIP. 198705252018011001

Sekretaris Sidang/ Penguji II

Siti Nurmahyati, M.S.I
NIP.

Penguji Utama

Dr. Umi Halwati, M.Ag
NIP. 19840819201101101
Mengesahkan,

Purwokerto, 7 Juni 2022

Dekan,

Dekan



NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth:
Rektor UIN Saizu Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Alifia Furaida Salsabila NIM 1817102007 yang berjudul:

**Pesan Dakwah Terhadap Anak Muda
(Content Analysis Pada Buku *Be the New You* Karya Wirda Mansur)**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada rektor UIN Saizu Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Demikian atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Purwokerto, 18 Januari 2022
Pembimbing


Lutfi Faishol, M.Pd
NIP:19921028201903

PESAN DAKWAH TERHADAP ANAK MUDA
(Content Analysis Pada Buku *Be the New You* Karya Wirda Mansur)

Alifia Furaida Salsabila
NIM: 1817102007

ABSTRAK

Dakwah merupakan kegiatan yang wajib dilakukan dengan tujuan untuk menyerukan atau mengajak orang lain untuk beribadah dan mentaati ajaran-ajaran Allah. Wirda Mansur sebagai anak muda dan juga seorang pendakwah mencoba berdakwah dengan cara mencetak beberapa buku salah satunya *Be the New You*. Layaknya anak muda pada umumnya, Wirda Mansur juga menggunakan bahasa anak muda yang santai. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk menarik anak-anak muda sehingga pesan dakwahnya dapat tersampaikan dengan baik. Maka dari itu peneliti menganalisis pesan dakwah yang terkandung dalam buku karya Wirda Mansur yang berjudul *Be the New You*. Peneliti menganalisis 22 (dua puluh dua) bab yang ada pada buku. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pesan dakwah yang terkandung dalam buku *Be the New You*. Pesan dakwah yang terkandung yaitu pesan dakwah akhlak dan pesan dakwah aqidah. Pesan dakwah aqidah meliputi beriman kepada Allah dan kitab Allah yaitu Al-Quran. Sedangkan untuk pesan dakwah akhlak yaitu tentang bersabar dan bersyukur atas nikmat hidup yang telah Allah berikan.

Kata Kunci: Pesan Dakwah, Analisis Isi, Anak Muda

MOTTO

“Kunci dalam hidup agar selalu bahagia yaitu Bersyukur dan Bersabar”



PERSEMBAHAN

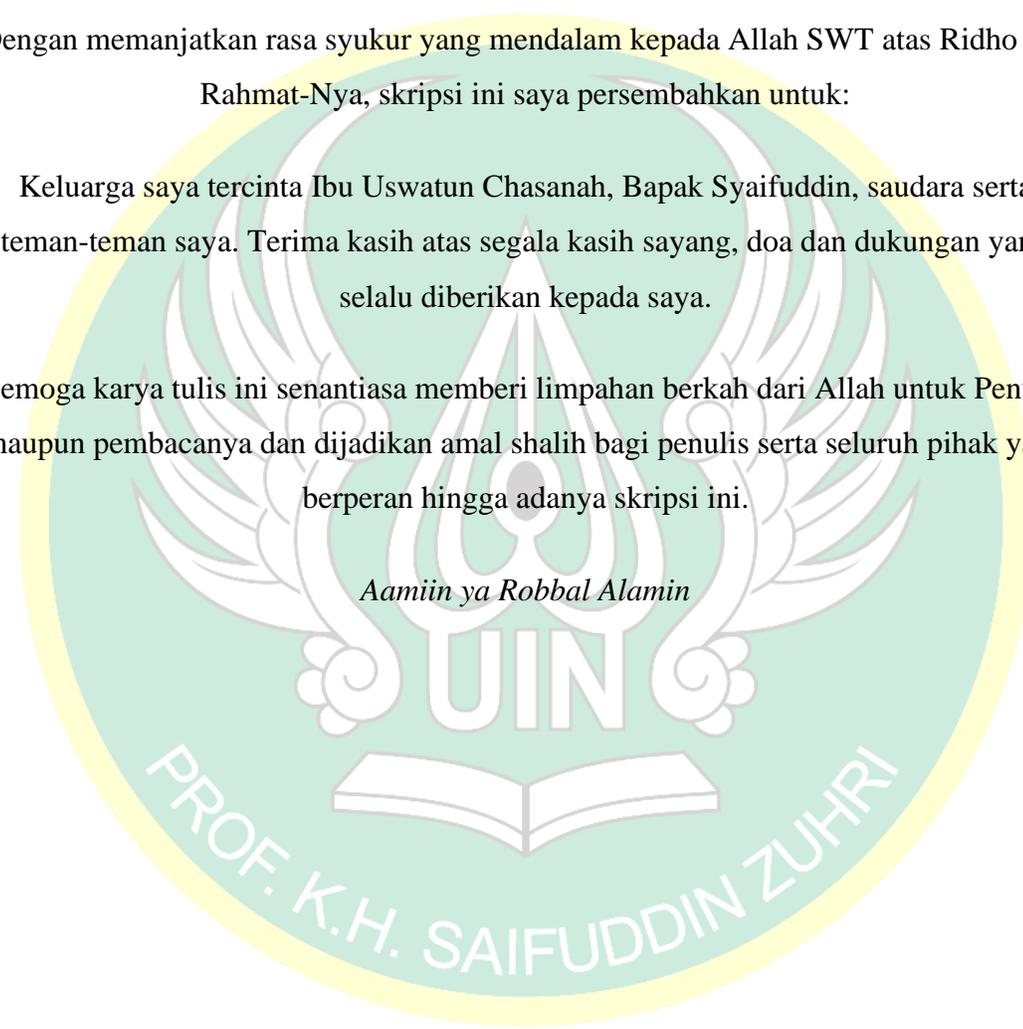
'Bismillahirrahmanirrahim'

Dengan memanjatkan rasa syukur yang mendalam kepada Allah SWT atas Ridho dan Rahmat-Nya, skripsi ini saya persembahkan untuk:

Keluarga saya tercinta Ibu Uswatun Chasanah, Bapak Syaifuddin, saudara serta teman-teman saya. Terima kasih atas segala kasih sayang, doa dan dukungan yang selalu diberikan kepada saya.

Semoga karya tulis ini senantiasa memberi limpahan berkah dari Allah untuk Penulis maupun pembacanya dan dijadikan amal shalih bagi penulis serta seluruh pihak yang berperan hingga adanya skripsi ini.

Aamiin ya Robbal Alamin

The logo is circular with a light green background and a yellow border. It features a white stylized bird or angel figure with wings spread, holding a white open book. The letters 'UIN' are prominently displayed in the center. Below the book, the text 'PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI' is written in a white, sans-serif font, following the curve of the bottom of the circle.

UIN
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

KATA PENGANTAR

Bismillah walhamdulillah. Wassalatu wassalamu'ala Rasulillah, Wa'ala aalihi wasahbihi waman walah. Amma ba'du.

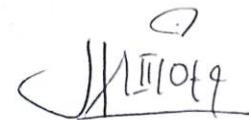
Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, yang maha ghofur serta senantiasa memberikan nikmat, rahmat, dan karunia-Nya. Tiada daya dan kekuatan selain dengan pertolongan Allah. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan nabi agung Muhammad SAW beserta ahlul baitnya hi.

Berkenaan selesainya skripsi dengan judul “Pesan Dakwah Terhadap Anak Muda (*Content Analysis* Pada Buku *Be the New You* Karya Wirda Mansur)” yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Purwokerto tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang telah memberi bimbingan, bantuan, dan doa. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati penulis ingin mengutarakan banyak terimakasih kepada:

1. Dr. K.H Moh Roqib, M.Ag., Rektor UIN SAIZU Purwokerto.
2. Prof. Dr. K.H Abdul Basit, M.Ag., Dekan Fakultas Dakwah UIN SAIZU Purwokerto.
3. Dr. Muskinul Fuad, M.Ag., Wakil Dekan 1 Fakultas Dakwah UIN SAIZU Purwokerto.
4. Dr. Hj. Khusnul Khotimah, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Dakwah UIN SAIZU Purwokerto.
5. Dr. Musta'in, M.Si Wakil Dekan III Fakultas Dakwah UIN SAIZU Purwokerto.
6. Uus Uswatusolihah, S.Ag., M.S.A, Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam UIN SAIZU Purwokerto

7. Lutfi Faishol, M.Pd Dosen Pembimbing yang telah memberi bimbingan, arahan dan motivasi dalam penyusunan skripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Dosen dan Staff Fakultas Dakwah UIN SAIZU Purwokerto atas semua bantuan dan informasinya.
9. Dosen Komunikasi Penyiaran Islam yang telah menuangkan dan membagikan ilmunya selama perkuliahan.
10. Ayah dari penulis, Syaifuddin yang penulis cintai dan sayangi, yang telah merawat, mendidik, mendukung baik materiil maupun moril.
11. Ibu dari penulis, Uswatun Chasanah yang penulis cintai dan sayangi, yang telah merawat penulis dari dalam kandungan hingga lahir dirawatnya. Dan doa yang tiada henti selalu dipanjatkan.
12. Keluarga Besar Syarifuddin, Mbah uti, Om, Tante dan seluruh sepupu terimakasih atas segala doa dan dukungan.
13. Untuk teman-teman terdekat penulis Hana, Ain, Cita dan Bia yang selalu membantu dan memberi doa serta dukungan.
14. Keluarga Besar KPI A 2018, teman seperjuangan, sukses selalu untuk kita semua!
15. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuan.

Purwokerto, 25 Mei 2022



Alifia Furaida Salsabila
1817102007

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
B. PENEGASAN ISTILAH.....	6
C. RUMUSAN MASALAH	9
D. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....	9
E. TELAAH PUSTAKA.....	10
F. SISTEMATIKA PENULISAN	13
BAB II	15
LANDASAN TEORI.....	15

A.	PESAN DAKWAH	15
1.	Pengertian Pesan Dakwah.....	15
2.	Efek Dakwah.....	17
B.	RUANG LINGKUP ANAK MUDA	18
1.	Pengertian Anak Muda	18
2.	Karakteristik Anak Muda.....	20
C.	ANALISIS ISI.....	23
1.	Pengertian Analisis Isi	23
BAB III.....		27
METODE PENELITIAN		27
A.	METODE PENELITIAN	27
1.	Jenis Penelitian	27
2.	Pendekatan Penelitian	28
B.	SUBJEK DAN OBJEK PENELITIAN.....	29
1.	Subjek Penelitian	29
2.	Objek Penelitian.....	29
C.	SUMBER DATA	30
1.	Sumber Data Primer.....	30
2.	Sumber Data Sekunder	30
D.	METODE PENGUMPULAN DATA	30

E. METODE ANALISIS DATA	31
BAB IV	33
PENYAJIAN DATA, ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	33
A. PENYAJIAN DATA	33
1. Buku Be The New You Karya Wirda Mansur.....	33
2. Profil Pengarang	35
B. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	37
1. Identifikasi Jenis Pesan Dakwah.....	38
2. Analisis Pesan Dakwah.....	64
BAB V	78
PENUTUP.....	78
A. KESIMPULAN.....	78
B. SARAN	78
C. PENUTUP.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Agama islam merupakan sebuah ajaran yang disampaikan oleh Rasul yang menjadi utusan-Nya dengan mealalui malaikat. Rasul berkewajiban untuk menyebarkan ajaran tersebut ke masyarakat luas dengan tujuan untuk mengenalkan islam sebagai *rahmatan lil alamin*. Kegiatan menyeru dan menyebarkan yang dilakukan oleh Rasul dalam kehidupan sehari-hari disebut dakwah. Dalam KBBI dakwah memiliki arti sebagai kegiatan penyiaran agama di kalangan masyarakat dan pengembangannya atau seruan untuk memeluk, mempelajari dan mengamalkan ajaran islam.

Islam dikenal juga sebagai agama dakwah yang artinya agama islam selalu mendorong para pemeluknya untuk senantiasa aktif dalam melakukan dakwah.¹ Menurut Muhammad Nasir dalam Jurnal Komunikasi Islam dan Kehumasan UIN Raden Fatah, dakwah adalah upaya menyeru dan menyampaikan kepada setiap individu dan seluruh umat tentang tujuan hidup manusia di dunia ini yang meliputi *amar ma'ruf nahi munkar*.² Dalam masyarakat, dakwah menjadi kegiatan yang paling sering kita jumpai dalam sebuah majelis di masjid dengan metode *face to face* atau antara mad'u dan dai saling bertemu. Metode ini disebut juga dengan metode dakwah *bil lisan*

¹ Ahmad Harun Yahya.,Habibun Nazar.,Manalullaili. Pesan Dakwah dalam Buku The Miracle of Giving, *Jurnal Komunikasi Islam dan kehumasan(JKPI)* . Volume.3, No.2, ISSN: 2621-9492. (Palembang: UIN Raden Fatah, 2019). Hlm.120-136. Diambil dari: <http://jurnal.radenfatah.ac.id>. Diakses tanggal 19 Mei 2021. Jam: 11.24 WIB

²Hamidah.,T,Manalullaili.,M.Akbar. Analisis Isi Pesan Dakwah pada Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazi, *Jurnal Komunikasi Islam dan Kehumasan*. Volume 1, No.2. (Palembang: Fakultas Dakwah UIN Raden Fatah, 2017). Hlm. 59-79. Diambil dari: <http://jurnal.radenfatah.ac.id>.. Diakses Tanggal 18 Mei 2021. Jam 14.06 WIB

dimana metode ini menjadi kaidah dakwah yang dilakukan oleh Rasulullah pada saat berdakwah di zamannya. Pada umumnya dalam menyebarkan syiar agama, berdakwah tidak harus selalu menggunakan metode *bil lisan*, ada banyak metode dakwah yang dapat dilakukan seperti metode dakwah struktural, dakwah kultural dan metode dakwah *bil Qalam* atau berdakwah dalam bentuk tulisan.

Metode dakwah *bil Qalam* menjadi metode yang memiliki peran penting dalam perkembangan islam. Dengan metode dakwah ini perkembangan islam dapat tersimpan dengan baik dari hasil sebuah karya seperti buku. Buku dapat membantu orang-orang dalam memberikan pengetahuan dan juga informasi tentang agama islam, atau pun tentang ajaran islam yang menjadi kaidah dalam kehidupan sehari-hari. Dalam rangka berdakwah dengan menggunakan metode *bil Qalam*, ada banyak jenis tulisan yang bisa digunakan untuk berdakwah seperti tulisan ilmiah, fiksi, cerita pendek, pengalaman pribadi dan berbagai jenis tulisan yang lainnya. Dengan metode dakwah melalui tulisan, penulis dapat menjangkau banyak lapisan masyarakat sehingga bahasa yang digunakan bisa disesuaikan dengan usia sasaran dakwah.³ Dalam berdakwah dengan metode tulisan ada tiga model tulisan yang bisa digunakan yang pertama yaitu model pemecah masalah. Untuk dakwah dengan model ini biasanya tulisan akan berbentuk makalah, jurnal, buku dan artikel. Gaya penulisan yang kedua yaitu dengan menggunakan model kesastraan. Dakwah dengan model tulisan seperti ini maka akan menghasilkan sebuah karya dalam bentuk puisi, pantun, syair dan sajak. Gaya penulisan yang terakhir yaitu model hiburan. Hasil dakwah dari model ini biasanya berbentuk novel, cerita pendek,

³ Hamidah.,Manalullaili.,M.Akbar. Analisis Isi Pesan Dakwah pada Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazi, *Jurnal Komunikasi Islam dan Kehumasan*. Volume 1, No.2. (Palembang: Fakultas Dakwah UIN Raden Fatah, 2017). Hlm. 59-79. Diambil dari: <http://jurnal.radenfatah.ac.id>. Diakses Tanggal 18 Mei 2021. Jam 14.38 WIB

anekdot dan buku dengan isi pengalaman pribadi. Dakwah dengan menggunakan model hiburan menjadi jenis dakwah yang banyak peminatnya.⁴

Perkembangan zaman dan teknologi pada saat ini, berdakwah menggunakan metode *bil Qalam* atau menggunakan metode tulisan, menjadi sangat penting dan efektif dengan mencetak sebuah karya seperti kitab, novel, buku dan koran. Menurut Jalaluddin Rahmat dalam skripsi berjudul ‘Pesan Dakwah Dalam Buku “*The Spiritual Of Nature*” Karya Achmad Saichu Imran’ menyebutkan bahwa dakwah *bil Qalam* adalah dakwah melalui media cetak.⁵ Dakwah melalui novel atau buku dengan isi pengalaman pribadi sangat diminati banyak orang-orang dan memiliki peran penting dalam proses berdakwah. Pesan-pesan yang terkandung dalam buku tersebut juga disampaikan secara halus tanpa terkesan menggurui. Bahasa yang digunakan santai, tidak monoton dan mudah untuk dipahami semua kalangan.

Rasulullah bersabda dalam hadits yang berbunyi “Sesungguhnya tinta para ulama adalah lebih baik dari pada darahnya para syuhada”. Dari sabda Rasulullah di atas menunjukkan betapa pentingnya tinta yang dituliskan dengan tujuan untuk berdakwah dan perbandingannya sama dengan pengorbanan dari para syuhada.⁶ Berdakwah dengan menggunakan metode *bil Qalam* memiliki kelebihan yaitu apabila penulis atau dai sudah wafat, ilmu dakwah yang ditulis

⁴ Hamidah.,Manalullaili.,M.Akbar. Analisis Isi Pesan Dakwah pada Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazi, *Jurnal Komunikasi Islam dan Kehumasan*. Volume 1, No.2. (Palembang: Fakultas Dakwah UIN Raden Fatah, 2017). Hlm. 59-79. Diambil dari: <http://jurnal.radenfatah.ac.id>. Diakses Tanggal 18 Mei 2021. Jam 22.37 WIB

⁵ Sukron Makmun. Pesan Dakwah Dalam Buku “*The Spiritual Of Nature*” Karya Achmad Saichu Imran. *Skripsi*. (Surabaya: Program Studi UIN Sunan Ampel, 2018). Hlm.1. Diambil dari <http://digilib.uinsby.ac.id>. Diakses pada tanggal 18 Mei 2021. Jam 23.17 WIB.

⁶ Sukron Makmun. Pesan Dakwah Dalam Buku “*The Spiritual Of Nature*” Karya Achmad Saichu Imran. *Skripsi*. (Surabaya: Program Studi UIN Sunan Ampel, 2018). Hlm.2. Diambil dari <http://digilib.uinsby.ac.id>. Diakses pada tanggal 19 Mei 2021. Jam 20.57 WIB.

dari buku tersebut akan tetap tersampaikan, sehingga menjadi pahala jariyah untuk penulis tersebut. Dakwah dengan melalui tulisan juga artinya peduli dengan peradaban dunia, karena dengan tulisan dapat mempengaruhi, mengubah cara pandang dan cara berpikir orang lain. Berdakwah dengan metode menulis juga dapat mendatangkan kepopuleritasan dan materi bagi penulis. Melihat peluang dan manfaat dari berdakwah melalui tulisan, Wirda Mansur sebagai generasi muda dan dai memanfaatkan kesempatan untuk berdakwah melalui tulisan dengan mencetak buku yang berisi tentang pengalaman hidupnya.

Wirda Salamah Ulya Mansur atau yang dikenal dengan Wirda Mansur merupakan putri sulung dari ustadz terkenal di Indonesia yaitu ustadz Yusuf Mansur. Wirda Mansur adalah sosok generasi muda yang memotivasi dengan segala prestasi yang dimilikinya. Sebagai wanita yang cerdas, Wirda Mansur selalu memotivasi anak-anak muda Indonesia untuk semangat dalam menghafal Al-Quran. Selain itu karier Wirda Mansur juga sangat cemerlang, tidak hanya sebagai pebisnis yang hebat, Wirda Mansur juga seorang Youtuber dengan isi konten yang positif. Dalam kontennya Wirda Mansur berdakwah dengan menggunakan bahasa anak-anak muda yang mudah untuk dipahami. Cara berdakwahnya juga tidak terkesan menggurui sehingga banyak anak-anak muda yang menyukai cara berdakwanya. Selain berdakwah melalui media sosial dan Youtube, Wirda Mansur juga berdakwah dengan melalui karya tulisan dan sudah mencetak beberapa buku diantaranya: *Reach Your Dreams* (2016), *Be Calm, Be Strong, Be Grateful* (2017), *Be The New You* (2018), *Remember Me & I Will Remember You* (2019) dan *Unlimited You* (2020). Buku yang ditulis berisikan tentang pengalaman pribadi yang memotivasi anak-anak muda agar berkembang lebih maju, mengikuti perkembangan zaman tanpa harus meninggalkan syariat agama. Buku yang ditulisnya bertujuan untuk berdakwah dengan bahasa anak muda yang santai dan mudah dipahami, tidak monoton dan

tidak terkesan menggurui, sehingga membuat para anak muda yang membacanya tidak merasa bosan.

Salah satu buku karya Wirda Mansur yang berjudul *Be The New You* sejak cetakan pertamanya buku ini sudah disambut baik oleh masyarakat terutama dari kalangan anak-anak muda, sehingga buku *Be The New You* masuk dalam kategori buku *Best Seller* baik penjualan secara *offline* ataupun penjualan secara *online*. Data dari beberapa *market place* atau sistem belanja online mencatat total penjualan buku *Be The New You* dari tahun 2018-2020 berjumlah 3500 cetak buku. Buku tersebut berisikan tentang berbagai macam kisah dan pengalaman Wirda Mansur yang memotivasi dan juga mengedukasi. Dalam menceritakan kisah-kisahanya, Wirda Mansur selalu menjadikan Al-Quran sebagai pedoman dan tidak lupa dengan sejarah kenabian yang membuat Wirda Mansur untuk tetap terus semangat dalam menjalani kehidupan.

Contohnya pada bab 19 yang berjudul Yunus Spirit dimana Wirda Mansur menjadikan kisah Nabi Yunus sebagai pedoman untuk tetap memohon ampun kepada Allah dan jangan pernah putus asa untuk berdoa kepada Allah. Dalam bab tersebut Wirda Mansur juga mengingatkan kepada pembacanya untuk tetap bergantung kepada Allah meskipun berada dalam masalah yang besar ataupun ketika sedang berada dalam kesulitan seperti saat sedang ujian masuk perguruan tinggi atau melamar sebuah pekerjaan. Kemudian pada bab 20 yang berjudul *Secret* membahas tentang kehidupan manusia yang penuh dengan rahasia dan tidak ada yang mengetahui masa depan seseorang akan seperti apa dan bagaimana kehidupannya. Pada bab ini Wirda Mansur sebagai penulis mengingatkan kepada semua pembacanya untuk berhati-hati dalam menjalani hidup agar tidak salah melangkah hingga melupakan Allah. Karena apabila dalam kehidupan melewatkan dan melupakan Allah, maka kehidupan akan menjadi lebih berantakan.

Dari beberapa bab yang sudah dijelaskan diatas maka Wirda Mansur telah mengedukasi para pembacanya untuk tetap mengandalkan Allah dalam situasi apapun. Dan berdasarkan kisah Nabi yang diceritakan Wirda Mansur mencerminkan sikap pantang menyerah dalam menjalani kehidupan, dengan begitu dapat membentuk karakter seseorang yang bertanggung jawab dan mental yang kuat. Wirda Mansur juga selalu mengingatkan di setiap bab bukunya untuk selalu memohon ampun kepada Allah dan tidak boleh berhenti berdoa, karena doa bisa menjadi senjata paling ampuh Ketika sedang berada dalam situasi yang sulit.

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam dengan menganalisis buku karya Wirda Mansur yang berjudul *Be The New You*. Oleh karena itu peneliti mengkaji penelitian dengan judul **“PESAN DAKWAH TERHADAP ANAK MUDA (CONTENT ANALYSIS PADA BUKU BE THE NEW YOU KARYA WIRDA MANSUR)”**

B. PENEGASAN ISTILAH

Penegasan istilah ini dimaksudkan untuk mengurangi terjadinya kesalahpahaman dalam pembahasan masalah penelitian dan untuk memfokuskan kajian pembahasan sebelum dilakukan analisis lebih lanjut, maka penegasan istilah dalam penelitian ini adalah:

1. Pesan

Pengertian pesan dalam KBBI memiliki arti perintah, nasihat, permintaan, amanat yang disampaikan lewat orang lain. Sedangkan pengertian pesan menurut Ilmu Komunikasi (Mulyana, 2005:63) dalam jurnal yang berjudul “Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Buku 17 Sekar Pupuh Anggoeun di Saloka Karya Godi Suwarna”, pesan

yaitu apa yang dikomunikasikan oleh sumber kepada penerima.⁷ Pesan merupakan sesuatu yang disampaikan baik dengan lisan ataupun tertulis yang berupa informasi ataupun komunikasi. Maka dari itu pesan dapat disebut juga sebagai proses komunikasi. Agar pesan yang disampaikan dapat diterima dari penerima ke penerima lain, maka proses pengiriman membutuhkan suatu perantara.⁸

Pesan terbagi menjadi dua jenis yaitu pesan verbal dan pesan nonverbal. Pesan verbal merupakan jenis pesan yang penyampaiannya menggunakan kata-kata dan dapat dipahami isinya oleh penerima berdasarkan apa yang didengar. Sedangkan pesan nonverbal merupakan jenis pesan yang penyampaiannya tidak menggunakan kata-kata secara langsung tetapi dapat dipahami isinya oleh penerima berdasarkan gerak-gerik, tingkah laku ataupun dari kalimat.⁹ Pesan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pesan dakwah yang terkandung dalam buku *Be the New You* berupa aspek akhlak dan aspek akidah.

2. Dakwah

Secara etimologis dakwah berasal dari bahasa Arab *da'wa* yang artinya memanggil atau menyeru, mengajak atau mengundang.

⁷ Lalan Permana.,A. Bachrun Rifa'i.,Aang Ridwan. Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Buku 17 SekarPupuh Anggoeun di Sakola Karya Godi Suwarna, *Tabligh: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*. Volume 4, No.3, ISSN: 2622-9781. (Bandung: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Gunung Djati, 2019). Hlm.304-324. Diambil dari <https://jurnal.fdk.uinsgd.ac.id>. Diakses pada tanggal 20 Mei 2021. Jam 14.18 WIB.

⁸ Alimudin A. Djawad. Pesan, Tanda dan Makna Dalam Studi Komunikasi, *Stilistika: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*. Volume 1, No.1, ISSN: 2527-4104. (Banjarmasin: STKIP PGRI, 2016). Hlm.95-101. Diakses pada tanggal 3 Juni 2022. Jam 19.25 WIB

⁹ Alimudin A. Djawad. Pesan, Tanda dan Makna Dalam Studi Komunikasi, *Stilistika: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*. Volume 1, No.1, ISSN: 2527-4104. (Banjarmasin: STKIP PGRI, 2016). Hlm.95-101. Diakses pada tanggal 3 Juni 2022. Jam 19.37 WIB

Apabila dibuah menjadi da'watan maka maknanya akan berubah menjadi seruan, panggilan atau undangan.¹⁰ Menurut M. Natsir dakwah juga bisa diartikan sebagai ikhtiar dalam rangka menyerukan dan menyampaikan kepada seluruh umat manusia tentang pandangan dan tujuan hidup manusia di dunia ini yang meliputi al-amar bi al-ma'ruf an-nahyu an al-munkar.

Dakwah merupakan seruan ataupun ajakan dengan tujuan untuk mengubah situasi menjadi lebih baik sesuai dengan ajaran islam baik kepada individu ataupun masyarakat. Pada dasarnya dakwah dilakukan untuk mewujudkan kesejahteraan dan kebahagiaan bagi umat manusia baik dalam kehidupan manusia di dunia maupun di akhirat. Kebahagiaan ini tidak dapat dicapai manakala terjadi kerusakan di tengah-tengah masyarakat, baik ketidakadilan, kemungkaran dan kejahatan-kejahatan lainnya. Tujuan lain dari dakwah sebagai seorang muslim agar tunduk dan berserah diri kepada Allah dengan melepaskan diri dari penuhunan terhadap sesama makhluk dan hanya menuhankan Allah semata. Tujuan dakwah tersebut merupakan tujuan secara umum yang terfokus paa aqidah dengan segala implikasinya.¹¹

Dakwah pada penelitian ini yaitu mengajak anak-anak muda untuk selalu beriman kepada Allah dan Al-Quran serta untuk

¹⁰ Ahmad Harun Yahya.,Habibun Nazar.,Manalullaili. Pesan Dakwah dalam Buku The Miracle of Giving, *Jurnal Komunikasi Islam dan kehumasan(JKPI)* . Volume.3, No.2, ISSN: 2621-9492. (Palembang: UIN Raden Fatah, 2019). Hlm.120-136. Diambil dari: <http://jurnal.radenfatah.ac.id>. Diakses tanggal 19 Mei 2021. Jam: 11.24 WIB

¹¹ Shohib. Hakikat dan Tujuan Dakwah Dalam Mewujudkan Kehidupan Yang Damai dan Harmonis, *Jurnal Diklat Keagamaan*. Volume.7, No.32. (Bandung: Balai Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan, 2018). Hlm.83-88. Diakses tanggal 3 Juni 2022. Jam 20.16 WIB

berbaik sangka kepada Allah dengan apapun yang terjadi dalam kehidupan.

3. Anak Muda

Masa anak muda atau yang disebut dengan remaja merupakan sebuah masa transisi dari anak-anak menuju masa kedewasaan. Pada masa ini ditandai dengan adanya perkembang dan pertumbuhan pada anak secara biologis. Untuk perempuan, masa peralihan ini akan ditandai dengan mulainya menstruasi dan membesarnya payudara, sedangkan untuk laki-laki akan ditandai dengan munculnya jakun, tumbuhnya kumis dan pernah mengalami mimpi basah. Masa peralihan ini juga mempengaruhi dari segi psikologi anak seperti emosi, perasaan dan sikap yang sering berubah-ubah atau tidak menentu. Anak muda yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu yang anak remaja yang berumur mulai dari 13 tahun keatas.

C. RUMUSAN MASALAH

Dari hasil uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Apa saja pesan-pesan dakwah yang terkandung pada buku *Be The New You?*

D. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pesan dakwah yang terkandung dalam buku karya Wirda Mansur yang berjudul *Be The New You*.

2. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini peneliti berharap dapat memberikan manfaat diantaranya adalah:

- a. Manfaat Secara Teoritis
 - 1) Memberikan ide atau referensi pada da'I yang berdakwah dengan sasaran mad'unya adalah anak remaja.
 - 2) Memberikan pengembangan ilmu baru dalam bidang komunikasi islam melalui media cetak buku.
 - 3) Menambah sumber refensi baru bagi Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- b. Manfaat Secara Praktis
 - 1) Dengan penelitian ini diharapkan dapat mengasah kemampuan peneliti dalam menganalisis pesan dalam sebuah buku dan menjadikannya sebuah karya ilmiah.
 - 2) Menambah pengetahuan tentang pesan dakwah pada buku *Be The New You* bagi anak remaja.
 - 3) Dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk bagi pembaca.

E. TELAAH PUSTAKA

Telaah pustaka pada penelitian ini untuk menghindari kesamaan dan untuk menghindari plagiasi dengan penelitian atupun dengan jurnal yang lainnya. Telaah pustaka ini juga dapat digunakan sebagai perbandingan terhadap penelitian sebelumnya. Adapun telaah pustaka pada penelitian ini antara lain :

Pertama, Jurnal dari Agus Saepulloh, Tjetjep Fachruddin dan Yuliani yang berjudul *Pesan Dakwah Dalam Buku Gappleh*, yang dilakukan pada tahun 2019. Persamaan penelitian tersebut dengan peneliti ini yaitu sama-sama membahas tentang analisis isi pesan dakwah dalam sebuah buku. Sedangkan untuk perbedaannya yaitu penelitian milik Agus Saepulloh, Tjetjep Fachruddin

dan Yuliani membahas sebuah novel sehingga memiliki alur cerita dan tokoh-tokoh.

Kedua, jurnal dari Lalan Permana, A. Bachrun Rifai dan Aang Ridwan yang berjudul *Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Buku 17 Sekar Pupuh Anggoeun di Sakola Karya Godi Surwana* yang dilakukan pada tahun 2019. Hasil dari penelitian ini menjelaskan tentang beberapa pesan dakwah yang terkandung dalam sebuah syair. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang analisis isi pesan dakwah dalam sebuah buku. Perbedaannya yaitu pada penelitian ini menganalisis isi tentang sebuah syair.

Ketiga, jurnal dari Hamidah, Manalullaili dan M. Akbar yang berjudul *Analisis Isi Pesan Dakwah pada Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazi* pada tahun 2017. Hasil dari penelitian ini menjelaskan tentang sebuah novel yang menampilkan sisi dimana tokoh pemeran selalu meminta pertolongan dan melibatkan Allah dalam setiap kehidupannya dan juga selalu menceritakan sosok tokoh pemeran yang selalu menjalankan setiap ibadah. Hal itu merupakan sebuah gambaran dari pesan dakwah dengan aspek akhlak dan aqidah.¹² Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu sama-sama menganalisis isi pesan dakwah pada sebuah buku. Perbedaannya yaitu pada penelitian tersebut menganalisis sebuah novel yang memiliki alur cerita dan tokoh-tokoh.

Keempat, jurnal dari Ahmad Harun Yahya, Habibun Nazar dan Manalullaili yang berjudul *Pesan Dakwah dalam Buku The Miracle of Giving* pada tahun 2019. Hasil dari penelitian yaitu terdapat dua kategori pesan dakwah

¹² Hamidah.,Manalullaili.,M.Akbar. Analisis Isi Pesan Dakwah pada Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazi, *Jurnal Komunikasi Islam dan Kehumasan*. Volume 1, No.2. (Palembang: Fakultas Dakwah UIN Raden Fatah, 2017). Hlm. 59-79. Diambil dari: <http://jurnal.radenfatah.ac.id>. Diakses Tanggal 28 Mei 2021. Jam 14.00 WIB

dari segi akidah dan segi akhlak yang bisa diambil seperti pesan tangan diatas lebih baik daripada tangan dibawah, menghormati sesama dan saling menolong.¹³ Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang sedang penulis kerjakan yaitu sama-sama meneliti pesan dakwah pada sebuah buku.

Kelima, skripsi dari Ahmad Rian Lisandi yang berjudul *Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Buku Pejuang Subuh Karya Hadi E. Halim* pada tahun 2014. Hasil dari penelitiannya yaitu terdapat isi pesan akidah yang meliputi iman kepada Allah, iman kepada malaikat, iman kepada Rasul, iman kepada kitab, iman kepada hari akhir dan iman kepada Qadha dan Qadhar. Terdapat juga pesan akhlak diantaranya akhlak kepada Allah, akhlak kepada manusia, dan akhlak kepada lingkungan. Pesan yang paling menonjol yaitu pesan Syariah yaitu membahas tentang ketaatan menjalankan perintah Allah dan ibadah kepada Allah.¹⁴ Persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang analisis isi pesan dakwah pada sebuah buku. Perbedaannya yaitu pada skripsi ini lebih fokus membahas tentang manfaat solat subuh secara spesifik.

Keenam, skripsi dari Guesty Tania yang berjudul *Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki Di Media Sosial Instagram* pada tahun 2019. Hasil dari penelitian tersebut yaitu pesan dakwah yang ditemukan pada akun Instagram ustadz @hanan_attaki dapat digolongkan, yakni: lima pesan aqidah, tiga pesan Syariah dan Sembilan pesan akhlak.¹⁵ Persamaannya yaitu sama-

¹³ Ahmad Harun Yahya.,Habibun Nazar.,Manalullaili. Pesan Dakwah dalam Buku The Miracle of Giving, *Jurnal Komunikasi Islam dan kehumasan(JKPI)* . Volume.3, No.2, ISSN: 2621-9492. (Palembang: UIN Raden Fatah, 2019). Hlm.120-136. Diambil dari: <http://jurnal.radenfatah.ac.id>. Diakses tanggal 28 Mei 2021. Jam: 14.29 WIB

¹⁴ Ahmad Rian Lisandi. Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Buku Pejuang Subuh Karya Hadi E. Halim. *Skripsi*. (Jakarta: Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Syarif Hidayatullah, 2014). Hlm.12. Diambil dari <http://repository.uinjkt.ac.id>. Diakses pada tanggal 28 Mei 2021. Jam 14.44 WIB

¹⁵ Guesty Tania. Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki di Media Sosial Instagram. *Skripsi*. (Lampung: Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam UIN Raden Intan, 2019). Hlm.55. Diambil dari <http://repository.radenintan.ac.id>. Diakses pada tanggal 28 Mei 2021. Jam 22.48 WIB

sama melakukan analisis isi pesan dakwah. Perbedaannya dimana pada penelitian tersebut fokus terhadap dakwah melalui media sosial.

Ketujuh, skripsi dari Puji Mulyono yang berjudul *Pesan Dakwah Dalam Novel (Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Novel Asli Backpacker Karya Aguk Irawan MN)* pada tahun 2017. Hasil dari penelitian ini yaitu kecenderungan isi pesan dakwah dalam novel haji backpacker ini yang paling dominan adalah pesan aqidah.¹⁶ Perbedaannya yaitu dimana pada penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kuantitatif sehingga lebih fokus dalam menghitung presentase.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan merupakan suatu susunan atau urutan dari penulisan skripsi untuk memudahkan dalam memahami isi skripsi ini, maka dalam sistematika penulisan peneliti membagi dalam lima bab, diantaranya yaitu :

- BAB I:** Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka dan sistematika penulisan.
- BAB II:** Landasan teori, dalam penelitian ini landasan teori berisi tentang pengertian analisis isi, pengertian pesan dakwah dan unsur-unsur dakwah.
- BAB III:** Metode penelitian, berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data penelitian, metode pengumpulan data dan analisis data.

¹⁶ Puji Mulyono. "Pesan Dakwah Dalam Novel" (Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Novel Haji Backpacker Karya Aguk Irawan MN). *Skripsi*. (Salatiga: Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Salatiga, 2017). Hlm.19. Diambil dari <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id>. Diakses pada tanggal 28 Mei 2021. Jam 23.08 WIB

- BAB IV:** Berisi analisis data penelitian yang sesuai dengan isi topik penelitian. Masing-masing sub bagian terdapat pada bagian ini yang merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah ditentukan pada bab pendahuluan.
- BAB V:** Pada bagian bab lima akan membahas tentang kesimpulan dari hasil analisis isi yang sudah dijelaskan. Berisi saran dan penutup.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. PESAN DAKWAH

1. Pengertian Pesan Dakwah

Dakwah diartikan sebagai sebuah aktivitas yang mengajak orang-orang ke jalan Allah. Dakwah memiliki fungsi dalam masyarakat yaitu menata kehidupan masyarakat agar terwujud kehidupan yang bahagia. Dengan melalui kegiatan berdakwah diharapkan dapat membantu dalam memberikan pemahaman agama yang dapat merubah pandangan serta perilaku manusia yang menyimpang agar menjadi pribadi yang lebih baik sesuai dengan Al-Quran dan Hadits. Dengan demikian akan memperoleh kebahagiaan hidup di dunia maupun kehidupan di akhirat. Pesan dakwah merupakan informasi yang berupa ajaran islam atau segala sesuatu yang harus disampaikan oleh objek dakwah yaitu keseluruhan ajaran islam yang terdapat di dalam Al-Quran dan sunnah Rasulullah. Berdasarkan dari cara penyampaian, pesan dakwah dapat disampaikan melalui tatap muka atau dengan menggunakan media. Pesan dakwah juga merupakan suatu sebuah perjuangan untuk ajaran agama Islam yang baik dan benar secara baik, jujur, sopan, terbuka, adil serta bisa menghidupkan jiwa individu dengan janji-janji Allah SWT tentang kehidupan yang lebih baik dan membahagiakan. Pesan dakwah sekaligus bisa menggetarkan objek dakwah dengan ancaman Allah SWT atas perbuatan tercela melalui nasehat untuk kehidupan masyarakat yang lebih tentram, aman serta Ridho dari Allah SWT.¹⁷

¹⁷ Muhammad Rifandy Romadhan. Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu “Hidup di Jalan-Nya” Group Band Armada (Analisis Semiotika Charles Sander Peirce), *Skripsi*. (Purwokerto: Fakultas

Pesan dakwah yaitu segala hal atau ajaran islam yang bersumber dari Al-Quran dan hadist baik secara tertulis maupun secara risalah yang disampaikan pada saat kegiatan berdakwah. Ajaran islam tersebut terbagi menjadi tiga yaitu:

a. Aspek Aqidah

Yang termasuk aspek aqidah dalam islam yaitu keimanan dan tauhid. Aqidah yang paling sering disampaikan dalam kegiatan berdakwah yaitu tentang rukun iman yaitu iman kepada Allah, iman kepada malaikat, iman kepada kitab Allah, iman kepada Rasul, iman kepada hari akhir dan iman kepada ketetapan Allah yaitu qada dan qadhar.

b. Aspek Hukum Islam

Hukum islam bisa juga disebut dengan syariat merupakan suatu hukum yang mengatur segala kehidupan manusia seperti ibadah, hukum ekonomi, hukum keluarga, hukum berdagang dan lain-lain.

c. Aspek Akhlak

Akhlak adalah pelengkap atau penyempurna dari aqidah dan juga syariat dan merupakan cerminan dari jiwa dan hati seseorang yang diterapkan dalam sebuah perbuatan baik atau perbuatan buruk.

Dari pengertian diatas pada penelitian ini peneliti akan menganalisis pesan dakwah dalam buku *Be The New You* sesuai dengan aspek-aspek ajaran islam yang sudah dijelaskan diatas. Alasan peneliti menganalisis

Dakwah UIN SAIZU, 2021). Hlm.4-5. Diambil dari: <https://repository.iainpurwokerto.ac.id>. Diakses pada tanggal 4 Juni 2022. Jam 14.05 WIB

sesuai dengan aspek ajaran islam, agar memudahkan para pembaca dalam memahami bagaimana akhlak, aqidah dan Syariah yang terkandung dalam dalam buku tersebut agar dapat dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Efek Dakwah

Efek dakwah adalah umpan balik atau reaksi dari mad'u ketika sedang mengikuti kegiatan dakwah. Apabila dai dapat memberikan efek bagi mad'u maka kegiatan dakwah yang dilakukan oleh dai sudah berhasil. Menurut Jalaludin Rakhmat dalam skripsi yang berjudul skripsi yang berjudul 'Analisis Pesan Dakwah Remaja di Akun Instagram @Nunuzoo Periode Januari 2018-April 2020' karya Futikhatussalamah ada beberapa tahapan efek yaitu:

a. Efek Kognitif

Efek kognitif ada apabila seseorang sudah melakukan sebuah perubahan dari hal-hal yang telah mereka amati dan mereka pahami. Contoh dari efek kognitif ini yaitu yang berkaitan dengan keterampilan, pengetahuan dan informasi.

b. Efek Afektif

Perubahan dari efek afektif dipengaruhi dari rasa emosi, sikap dan juga nilai. Maka dari itu perubahan ini berkaitan dengan hal-hal yang disukai ataupun yang dibenci.

c. Efek Perilaku

Efek ini terjadi berdasarkan dari perilaku yang dicermati seperti kebiasaan seseorang, tindakan bahkan perilaku pada sebuah kegiatan.

B. RUANG LINGKUP ANAK MUDA

1. Pengertian Anak Muda

Anak muda atau remaja merupakan individu yang sedang berproses menuju kedewasaannya dan masa dimana individu mulai memahami mana hal benar dan mana hal yang salah, mulai mengenal lawan jenis dan masa dimana seorang individu mencari jati dirinya. Individu yang sudah mulai memasuki masa remaja akan merasakan perubahan yang terjadi pada tubuhnya dari mulai perubahan fisik, hormon dan perubahan pada psikisnya. Proses menuju kedewasaan melalui tiga tahap yaitu awal (*early*) pada usia 12-15, madya (*middle*) pada usia 15-18 dan akhir (*late*) pada usia 18-21. Setiap tahap proses kedewasaan ini memiliki karakteristik yang berbeda-beda, namun proses tersebut harus dilewati oleh setiap individu supaya proses perkembangan fisik dan psikisnya tumbuh berkembang secara matang, apabila proses perkembangan tidak dilalui dengan baik maka akan terjadi hambatan dan kegagalan dalam menjalani fase kehidupan selanjutnya yaitu fase dewasa.¹⁸

Dalam agama islam masa remaja menjadi masa yang paling membanggakan bagi setiap individu, karena tidak hanya fokus pada masa perkembangan, pertumbuhan, perubahan biologis, namun pada masa remaja ini harus mempersiapkan diri untuk menjadi individu yang mengamalkan nilai-nilai akhlak, pengetahuan dan juga iman. Pada saat seorang muslim sudah memasuki masa remaja, maka harus memahami bahwa akan ada

¹⁸ Miftahul Jannah. Remaja Dan Tugas-Tugas Perkembangannya Dalam Islam, *Jurnal Psikoislamedia*. Volume: 1, No.1, ISSN: 2503-3611. (Banda Aceh: Dosen Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2016). Hlm. 243-256. Diambil dari: <https://jurnal.ar-raniry.ac.id>. Diakses tanggal 7 Juli 2021. Jam 15.40 WIB

perubahan hormon dan fisik, namun bukan berarti perubahan yang terjadi dapat membuat seorang remaja muslim bebas untuk melakukan apa yang orang dewasa lakukan. Contohnya apabila mengenakan alat kontrasepsi dan etika menggunakan dalam berhubungan seks kepada anak remaja, bukan berarti sebagai anak remaja harus ikut melakukan hubungan seks sebelum menikah. Maka dari itu, sebagai remaja islam harus paham hal yang benar dan hal yang salah agar masa remaja dapat dilewati dengan baik.

Islam sangat memperhatikan remaja¹⁹, maka dari itu ketika seorang memasuki masa remaja ada hal-hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan contohnya yaitu sebagai anak remaja yang sudah baligh maka tidak boleh meninggalkan sholat, mulai tidur terpisah dengan orang tua, menjaga aurat bagi laki-laki dan perempuan, menjaga dari pergaulan bebas, dan memahami dampak yang di akibatkan dari menonton film porno. Dalam islam, anak remaja sangat dianjurkan untuk selalu dekat dengan Allah dan harus berada dalam bimbingan orang tua karena masa remaja adalah masa dimana anak mencari jati diri yang akan membuat mereka mudah terpengaruh dari hal-hal yang belum mereka pahami. Agar remaja dapat terhindar dari pergaulan bebas dan pengaruh negatif, maka sangat dianjurkan kepada remaja islam untuk selalu mengikuti kegiatan positif seperti mengikuti pengajian, berolahraga, berkumpul dengan teman sebaya, berbagi dengan sesama dan melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat membantu dalam mengembangkan potensi, keterampilan dan kreatifitas.

¹⁹ Miftahul Jannah. Remaja Dan Tugas-Tugas Perkembangannya Dalam Islam, *Jurnal Psikoislamedia*. Volume: 1, No.1, ISSN: 2503-3611. (Banda Aceh: Dosen Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2016). Hlm. 243-256. Diambil dari: <https://jurnal.ar-raniry.ac.id>. Diakses tanggal 8 Juli 2021. Jam 13.26 WIB

2. Karakteristik Anak Muda

a. Pertumbuhan Fisik

Pada masa remaja pertumbuhan fisik berubah menjadi lebih cepat apabila dibandingkan dengan masa anak-anak dan masa dewasa.²⁰

Dalam fase ini anak-anak remaja membutuhkan makanan dengan kandungan gizi yang banyak supaya pada masa pertumbuhan dapat berjalan dengan baik dan optimal. Pada fase ini juga akan terlihat sangat jelas perubahan fisik yang dialami oleh setiap individu seperti badan yang semakin lebih tinggi atau lebih berisi, otot tubuh yang berkembang, tumbuh jakun, kumis dan jenggot untuk laki-laki dan membesarnya payudara bagi perempuan.

b. Perkembangan Seksual

Pada saat individu memasuki usia remaja maka akan mulai muncul tanda-tanda dari perkembangan seksualnya, untuk laki-laki maka alat reproduksinya sudah berfungsi dengan keluarnya cairan sperma. Cairan sperma pada laki-laki akan keluar secara tanpa tidak sadar dengan melalui mimpi basah. Untuk perempuan tanda perkembangan seksualnya yaitu ketika sudah mulai mengalami menstruasi. Pada saat anak-anak masuk usia remaja, maka mereka juga akan mulai muncul jerawat di wajahnya dan mulai tumbuh bulu di kemaluannya.

c. Cara Berfikir Kausalitas

Saat anak-anak sudah memasuki usia remaja, maka anak-anak cenderung akan sering melawan perkataan orang tua, guru bahkan

²⁰ Fakhurrazi. Karakteristik Anak Usia Murahiqoh (Perkembangan Kognitif, Afektif Dan Psikomotorik), *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan*. Volume 6, No.1, P-ISSN: 2406-808X, E-ISSN: 2550-0686. (Langsa: Institut Agama Islam Negeri Langsa, 2019). Hlm.573-579. Diambil dari: <https://journal.iainlangsa.ac.id>. Diakses tanggal 3 Agustus 2021. Jam 11.47 WIB

lingkungannya yang menganggap mereka masih anak kecil. Pada masa remaja, anak-anak juga tidak suka dilarang melakukan sesuatu apabila mereka tidak mendapatkan alasan yang jelas dan masuk akal. Oleh sebab itu sebagai orang tua ketika melarang anak untuk melakukan sesuatu harus menjelaskan alasannya dengan jelas. Karena pada saat remaja, anak-anak sudah mulai berfikir kritis yang berkaitan dengan hubungan sebab akibat. Apabila orang tua tidak memahami cara berfikir anak remaja, maka dapat mengakibatkan kenakalan pada remaja.

d. Emosi yang Tidak Stabil

Saat memasuki masa remaja, anak-anak belum bisa mengendalikan emosi mereka, sehingga mereka menjadi lebih labil, hal ini disebabkan karena keadaan hormon pada tubuh. Emosi pada remaja lebih besar dibandingkan pikiran realitis mereka, sehingga dalam satu waktu mereka bisa senang namun tiba-tiba mereka bisa langsung merasa sedih ataupun marah.²¹ Emosi yang tidak stabil ini membuat para remaja menjadi lebih menuruti egonya dan tidak memikirkan resiko yang akan diterimanya.

e. Perkembangan Sosial

Apabila anak sudah menginjak masa remaja maka proses keterampilan sosial dan kemampuan dalam menyesuaikan diri menjadi sangat penting. Hal tersebut dikarenakan, pada saat remaja, anak-anak sudah mulai mengenal dunia luar sehingga bertemu

²¹ Fakhurrazi. Karakteristik Anak Usia Murahiqoh (Perkembangan Kognitif, Afektif Dan Psikomotorik), *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan*. Volume 6, No.1, P-ISSN: 2406-808X, E-ISSN: 2550-0686. (Langsa: Institut Agama Islam Negeri Langsa, 2019). Hlm.573-579. Diambil dari: <https://journal.iainlangsa.ac.id>. Diakses tanggal 3 Agustus 2021. Jam 11.52 WIB.

banyak orang-orang yang berbeda suku, budaya bahkan kebiasaan yang membuat anak remaja harus bisa menyesuaikan diri. Apabila anak remaja gagal menerapkan kemampuan dalam menyesuaikan diri di masyarakat, maka dapat menyebabkan anak remaja menjadi rendah diri, berperilaku normatif seperti anti sosial, merasa dikucilkan dalam pergaulan, gangguan jiwa hingga dapat menimbulkan kenakalan remaja. Maka dari saat anak sudah memasuki masa remaja harus menguasai keterampilan sosial agar dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungan. Keterampilan sosial yang bisa dilakukan seperti menghargai diri sendiri, berkomunikasi dengan orang lain, menghargai orang lain, menerima dan memberi kritik, mendengarkan keluhan orang lain dan lain-lain. Apabila remaja dapat menguasai keterampilan sosial, maka anak remaja berhasil dalam mengembangkan aspek psikososial dengan baik dan maksimal.

f. Perkembangan Moral

Saat remaja moral reasoning atau dimensi moral akan mulai berkembang sehingga mereka akan mulai menyadari ada banyak hal-hal yang tidak seimbang dan mereka akan mulai mempertanyakan hal tersebut kepada orang tua. Apabila orang tua tidak dapat menjelaskan dengan baik, maka kemungkinan anak tidak mempercayai lagi fakta yang dikatakan oleh orang tuanya. Salah satu contohnya adalah harus sopan kepada orang yang lebih tua, anak akan menanyakan alasannya dan anak sangat mungkin untuk bertanya mengapa ada banyak orang yang tidak sopan kepada orang yang lebih tua di lingkungan. Sebagai orang tua harus bisa memberikan jawaban yang masuk akal dan dapat diterima oleh anak. Karena apabila anak merasa tidak puas dengan jawaban yang

diberikan, maka kemungkinan anak akan berlaku tidak sopan kepada orang tua.

g. **Perkembangan Kepribadian²²**

Kepribadian seseorang tidak bisa dinilai dari penampilannya saja, sehingga penampilan bukan menjadi tolak ukur untuk menilai seseorang. Sebagai orang tua harus selalu mengingatkan anak-anak yang memasuki masa remaja, untuk tidak menilai seseorang hanya dari penampilan, fisik atau pun hanya dari segi materinya.

C. ANALISIS ISI

1. Pengertian Analisis Isi

Analisis isi yaitu sebuah cara yang digunakan dalam penelitian guna menyimpulkan suatu teks, buku, dokumen, kitab, majalah, Al-Quran, radio, televisi iklan, video, film, lagu dan lain sebagainya. Penelitian yang menggunakan Teknik analisis isi meneliti suatu pembahasan karya tulis secara mendalam. Analisis isi juga bisa diartikan sebagai metode ilmiah guna mengkaji dan menarik kesimpulan dari sebuah fenomena dengan memanfaatkan dokumen (teks).²³ Analisis menurut R. Holsty merupakan metode sistematis untuk menganalisis isi pesan dan dijadikan sebagai

²² Fakhurrrazi. Karakteristik Anak Usia Murahiqoh (Perkembangan Kognitif, Afektif Dan Psikomotorik), *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan*. Volume 6, No.1, P-ISSN: 2406-808X, E-ISSN: 2550-0686. (Langsa: Institut Agama Islam Negeri Langsa, 2019). Hlm.573-579. Diambil dari: <https://journal.iainlangsa.ac.id>. Diakses tanggal 3 Agustus 2021. Jam 11.55 WIB

²³ Guesty Tania. Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki di Media Sosial Instagram. *Skripsi*. (Lampung: Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam UIN Raden Intan, 2019). Hlm.55. Diambil dari <http://repository.radenintan.ac.id>. Diakses pada tanggal 26 Mei 2021. Jam 10.51 WIB

pedoman untuk mengamati dan menganalisis pesan tertentu yang disampaikan oleh komunikator.²⁴

Teknik analisis isi memiliki lima tujuan antara lain yaitu : (1) Mendeskripsikan isi komunikasi, (2) Menguji hipotesis ciri khas dari suatu pesan, (3) Membandingkan isi media dengan “dunia nyata”, (4) Melalui citra suatu kelompok tertentu dan masyarakat, (5) Membuat titik awal untuk media studi efek.²⁵

Altheide mengatakan bahwa analisis isi kualitatif dikatakan juga sebagai *Ethnographic Content Analysis* (ECA) yang memiliki pengertian bahwa perpaduan analisis isi objektif dengan observasi partisipan. Dari pengertian tersebut maka arti dari ECA yaitu periset berinteraksi dengan material-material dokumentasi atau bahan melakukan wawancara mendalam sehingga pertanyaan-pertanyaan yang spesifik dapat diletakan pada konteks yang tepat untuk dianalisis.²⁶

Menurut Wimmer dan Dominick dalam skripsi yang berjudul “Analisis Pesan Dakwah Remaja di Akun Instagram @Nunuzoo Periode Januari 2018-April 2020” karya Futikhatussalamah dalam melakukan

²⁴ Ahmad Rian Lisandi. Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Buku Pejuang Subuh Karya Hadi E. Halim. *Skripsi*. (Jakarta: Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Syarif Hidayatullah, 2014). Hlm.11-12. Diambil dari <http://repository.uinjkt.ac.id>. Diakses pada tanggal 25 Mei 2021. Jam 14.35 WIB.

²⁵ Ahmad Rian Lisandi. Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Buku Pejuang Subuh Karya Hadi E. Halim. *Skripsi*. (Jakarta: Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Syarif Hidayatullah, 2014). Hlm.12. Diambil dari <http://repository.uinjkt.ac.id>. Diakses pada tanggal 25 Mei 2021. Jam 14.44 WIB.

²⁶ Venny Yunita. Analisis Isi Pesan-Pesan Dakwah Pada Buku Percepatan Rezeki Dalam 40 Hari Dengan Otak Kanan. *Skripsi*. (Banda Aceh: Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry Darusalam, 2018). Hlm.9. Diambil dari <https://repository.ar-raniry.ac.id>. Diakses pada tanggal 26 Mei 2021. Jam 10.08 WIB

penelitian analisis isi terdapat lima keefektifan yang dapat diterapkan dalam sebuah penelitian, diantaranya yaitu²⁷ :

a. Mengilustrasikan Isi Komunikasi

Fungsi dari metode penelitian analisis isi yaitu guna menyampaikan pesan yang terdapat pada isi komunikasi, baik berbentuk media cetak ataupun elektronik.²⁸ Contohnya apabila peneliti ingin meneliti tren fashion perempuan pada tahun 1990 dengan fashion perempuan pada tahun 2000, maka peneliti dapat melakukan perbandingan trend fashion di tahun tersebut.

b. Menguji Hipotesis Tentang Karakteristik Pesan

Beberapa peneliti mencoba untuk menemukan hubungan spesial dari sumber komunikator dengan karakteristik pesan yang telah dihasilkan.²⁹

c. Membandingkan Isi Media Massa dengan Dunia Nyata

Penelitian dengan menggunakan metode analisis isi dipergunakan untuk membuktikan hal-hal yang terdapat di media masaa kemudian dibandingkan dengan hal-hal yang ada di kehidupan nyata. Contohnya yaitu peneliti

²⁷ Futikhatussalamah. “Analisis Pesan Dakwah Remaja di Akun Instagram @Nunuzoo Periode Januari 2018-April 2020”. *Skripsi*. (Purwokerto: Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Purwokerto, 2021). Hlm.12. Diambil dari: <http://repository.iainpurwokerto.ac.id>. Diakses Tanggal 4 Juli 2021. Jam 14.34 WIB

²⁸ Futikhatussalamah. “Analisis Pesan Dakwah Remaja di Akun Instagram @Nunuzoo Periode Januari 2018-April 2020”. *Skripsi*. (Purwokerto: Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Purwokerto, 2021). Hlm.12. Diambil dari: <http://repository.iainpurwokerto.ac.id>. Diakses Tanggal 4 Juli 2021. Jam 14.34 WIB

²⁹Futikhatussalamah. “Analisis Pesan Dakwah Remaja di Akun Instagram @Nunuzoo Periode Januari 2018-April 2020”. *Skripsi*. (Purwokerto: Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Purwokerto, 2021). Hlm.12. Diambil dari: <http://repository.iainpurwokerto.ac.id>. Diakses Tanggal 4 Juli 2021. Jam 14.34 WIB

membandingkan suatu fenomena yang ada di media massa dengan kehidupan nyata.

d. Memperkirakan Gambaran kelompok Tertentu di Masyarakat

Analisis isi lebih fokus terhadap gambaran yang ada di media terhadap suatu kelompok minoritas. Kegiatan tersebut dilakukan bertujuan untuk menganalisis sebuah diskriminasi terhadap kelompok minoritas tertentu.

e. Mendukung Studi Efek Media Massa

Pada saat melakukan penelitian, peneliti terkadang menggunakan analisis isi untuk memulai penelitian efek media massa.³⁰

Analisis isi pada penelitian ini yaitu menggambarkan isi dari keseluruhan buku *Be The New You*. Bab pada buku tersebut terdiri dari bab 1-22, sehingga pada penelitian ini akan menggambarkan isi pesan dakwah dari masing-masing bab yang berbeda-beda. Tidak hanya menggunakan satu referensi saja, namun dalam melakukan analisis juga menggunakan beberapa referensi rujukan seperti buku, jurnal ataupun penelitian terdahulu. Dalam menganalisis isi buku tersebut peneliti menggunakan pendekatan kualitatif sehingga hasil dari penelitian ini akan berbentuk sebuah deskriptif.

³⁰Futikhatussalamah. “Analisis Pesan Dakwah Remaja di Akun Instagram @Nunuzoo Periode Januari 2018-April 2020”. *Skripsi*. (Purwokerto: Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Purwokerto, 2021). Hlm.12. Diambil dari: <http://repository.iainpurwokerto.ac.id>. Diakses Tanggal 4 Juli 2021. Jam 14.34 WIB

BAB III

METODE PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian literer atau penelitian kepustakaan (Library Research) yang menggunakan metode analisis isi. Penelitian literer adalah suatu jenis metode penelitian yang penelitiannya dilakukan melalui pustaka seperti dokumen, arsip, tesis, skripsi dan lain sebagainya³¹ dan menjadikan bahan-bahan penelitian tersebut sebagai sumber utama dari penelitian. Metode analisis isi adalah jenis metode penelitian yang sering digunakan untuk mengkaji pesan dalam suatu media cetak ataupun media online yang lebih memfokuskan pada gaya bahasa, tata tulis kecenderungan isi, ilustrasi dan sebagainya.

Menurut Mirshad dalam penelitian kepustakaan ada 4 (empat) yang harus dilakukan oleh peneliti:

- a. Peneliti menulis hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti yang terdapat pada sumber penelitian.
- b. Setelah itu peneliti mengkombinasikan temuannya secara teori untuk kemudian di analisis.
- c. Analisis semua temuan yang berasal dari berbagai macam sumber yang berkaitan dengan pembahasan penelitian tersebut.

³¹ Hansa Rizky Rahman. Pesan Dakwah Dalam Novel Santri Cengkir (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce). *Skripsi*. (Purwokerto: Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Purwokerto, 2020). Hlm.12. diambil dari <http://repository.iainpurwokerto.ac.id>. Diakses pada tanggal 28 Mei 2021. Jam 23.34 WIB

- d. Setelah menganalisis, peneliti harus mengkritisi atau menuliskan pendapatnya kedalam hasil penelitian.³²

Berdasarkan dari penjelasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan jika penelitian literer (studi kepustakaan), merupakan sebuah jenis penelitian yang metodenya dengan cara membaca, mencatat sumber penelitiannya yang kemudian diolah untuk mendapatkan data-data penelitian. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui jenis-jenis pesan dakwah pada buku *Be the New You*, maka peneliti membutuhkan sumber seperti jurnal, skripsi dan sumber dari buku *Be the New You* itu sendiri. Setelah semua sumber bahan penelitian terkumpul, peneliti akan melakukan analisis isi untuk mendapatkan isi pesan dakwah dari buku *Be the New You*.

2. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan dari judul, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang berfokus terhadap pemahaman tentang suatu permasalahan dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas atau natural setting yang holistik, kompleks, dan rinci.³³ David Williams menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan menggunakan metode alamiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang

³² Milya Sari.,Asmendri. Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*. Vol.6, No.1. (Padang: UIN Imam Bonjol, 2020). Hlm.41-53. Diambil dari <https://ejournal.uinib.ac.id>. Diakses pada tanggal 16 Januari 2022. Jam 14.51 WIB.

³³ Neli Ayu Lestari. Pesan Dakwah Melalui Media Sosial (Studi Hermeneutik “Anti Pacaran” Pada Akun Instagram @bagasmaulanasakti). *Skripsi*. (Purwokerto: Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Purwokerto, 2019). Hlm.54. Diambil dari <http://repository.iainpurwokerto.ac.id>. Diakses pada tanggal 31 Mei 2021. Jam 11.03 WIB

tertarik secara alamiah.³⁴ Pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian dimana peneliti melakukan penelitian utuh terhadap subjek yang kemudian hasil penelitian dari pendekatan tersebut menghasilkan data deskriptif yang di sajikan dalam sebuah kata-kata.³⁵ Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya atau berdasarkan dengan fakta. Dalam penelitian ini peneliti akan mengidentifikasi aspek-aspek pesan dakwah kemudian akan di analisis aspek pesan dakwah tersebut berupa kalimat deskriptif.

B. SUBJEK DAN OBJEK PENELITIAN

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu sesuatu yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Pada penelitian ini subjek yang akan dijadikan data sekaligus sumber yaitu buku karya Wirda Mansur yang berjudul *Be the New You*

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang sedang diteliti. Objek pada penelitian ini yaitu pesan dakwah yang terkandung dalam buku karya Wirda Mansur yang berjudul *Be the New You*.

³⁴ Hansa Rizkya Rahman. Pesan Dakwah Dalam Novel Santri Cengkir (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce). *Skripsi*. (Purwokerto: Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Purwokerto, 2020). Hlm.12-13. diambil dari <http://repository.iainpurwokerto.ac.id>. Diakses pada tanggal 31 Mei 2021. Jam 11.12 WIB.

³⁵ Desi Tri Sapitri. Konsep Pendidikan Islam Dalam Studi Perbandingan Jalaluddin Rakhmat Dan Muhammad Rasyid Ridho. *Skripsi*. (Lampung: IAIN Metro, 2017). Hlm.8. Diambil dari <https://repository.metrouniv.ac.id>. Pada tanggal 16 Januari 2022. Jam 15.53 WIB

C. SUMBER DATA

Sumber data dalam penelitian ini didasarkan pada dua sumber, yaitu sumber primer dan sumber sekunder:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber yang datanya tersedia langsung kepada peneliti.³⁶ Sumber data primer pada penelitian ini adalah buku *Be The New You* karya Wirda Mansur.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung. Artinya peneliti mendapatkan sumber tersebut dari pihak kedua ataupun pihak. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah buku, jurnal, skripsi dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian.

D. METODE PENGUMPULAN DATA

Untuk mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan untuk melengkapi penelitian, maka dalam penelitian ini penulis akan menggunakan metode dokumentasi.

³⁶ Neli Ayu Lestari. Pesan Dakwah Melalui Media Sosial (Studi Hermeneutik “Anti Pacaran” Pada Akun Instagram @bagasmaulanasakti). *Skripsi*. (Purwokerto: Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Purwokerto, 2019). Hlm.54. Diambil dari <http://repository.iainpurwokerto.ac.id>. Diakses pada tanggal 31 Mei 2021. Jam 12.34 WIB

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis³⁷. Dalam melakukan penelitian ini dibutuhkan dokumentasi sebagai sumber pendukung dalam mengumpulkan data, maka peneliti akan mengkaji benda-benda tertulis seperti jurnal, skripsi, artikel.

E. METODE ANALISIS DATA

Analisa data yaitu proses mengolah, memisahkan, mengelompokkan data yang sudah dikumpulkan. Setelah data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian terkumpul, maka langkah selanjutnya yaitu menganalisis data yang diperoleh sesuai dengan permasalahannya. Data dan informasi yang sudah dikumpulkan kemudian akan dikelompokkan berdasarkan pada masing-masing sub bagian kemudian dianalisis dengan mengkaji data dan informasi tersebut agar memperoleh kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan metode analisis isi yang artinya penulis akan menggunakan teknik untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan yang dilakukan secara objektif dan sistematis.³⁸

Untuk memahami pesan dakwah pada buku karya Wirda Mansur yang berjudul *Be The New You*, maka peneliti akan menggunakan analisis isi dengan pendekatan kualitatif. Adapun langkah-langkah yang akan peneliti lakukan diantaranya yaitu :

- a. Pertama, peneliti akan mengumpulkan sumber utama dan sumber pendukung yang akan diteliti

³⁷ Guesty Tania. Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki di Media Sosial Instagram. *Skripsi*. (Lampung: Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam UIN Raden Intan, 2019). Hlm.55. Diambil dari <http://repository.radenintan.ac.id>. Diakses pada tanggal 31 Mei 2021. Jam 14.31 WIB.

³⁸ Guesty Tania. Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki di Media Sosial Instagram. *Skripsi*. (Lampung: Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam UIN Raden Intan, 2019). Hlm.55. Diambil dari <http://repository.radenintan.ac.id>. Diakses pada tanggal 31 Mei 2021. Jam 14.57 WIB

- b. Kedua, setelah sumber data utama dan sumber data pendukung sudah lengkap, peneliti akan mengidentifikasi setiap sumber sesuai dengan kebutuhan penelitian.
- c. Ketiga, peneliti akan menganalisis sumber-sumber tersebut sesuai dengan sub bagian yang sudah ditentukan.

Dalam menyelesaikan analisis data, penulis akan menganalisa sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini yaitu tentang Analisis isi Pesan Dakwah pada buku karya Wirda Mansur yang berjudul *Be The New You*.



BAB IV

PENYAJIAN DATA, ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. PENYAJIAN DATA

Media yang digunakan dalam melakukan penelitian ini yaitu media komunikasi berbentuk tulisan yaitu buku karena subjek dari penelitian ini adalah buku dengan judul *Be The New You* karya Wirda Mansur.

1. Buku *Be The New You* Karya Wirda Mansur

Berikut merupakan profil dari buku *Be The New You* karya Wirda Mansur yang diambil sebagai subjek penelitian:



Penulis	Wirda Mansur
Penerbit	Kata Depan
Tahun terbit	2018

Judul Bab	<p>1. <i>My Love Story?</i></p> <p>2. <i>Between Me & Venice</i></p> <p>3. <i>What My Past Has Taught Me</i></p> <p>4. <i>Mengapa Ada Rasa Sakit Hati?</i></p> <p>5. <i>Learn How To Love Yourself First</i></p> <p>6. <i>Heal Your Heart</i></p> <p>7. <i>Don't Ruin Your Life</i></p> <p>8. <i>Belajar Menerima Itu Mahal</i></p> <p>9. <i>It's Never Too Late</i></p> <p>10. <i>How To Act: Be Classy</i></p> <p>11. <i>Unhealthy Relationship</i></p>	<p>12. <i>Who Do You Want To Be?</i></p> <p>13. <i>Aset Kehidupan</i></p> <p>14. <i>Plan Your Life</i></p> <p>15. <i>Think Forward</i></p> <p>16. <i>Ayyub Spirit Hikmah Yakin Dan Sabar</i></p> <p>17. <i>Zakaria Spirit Never Give Up</i></p> <p>18. <i>Tekanan</i></p> <p>19. <i>Yunus Spirit Menghadapi Ujian Dari Allah</i></p> <p>20. <i>Secret</i></p> <p>21. <i>Ibrahim Spirit Ketika Kita Kehilangan</i></p> <p>22. <i>Be The New You</i></p>
Resume Buku Be The New You	<p>Buku Be The New You karya Wirda Mansur ini berisikan tentang motivasi-motivasi terutama untuk anak muda. Motivasi yang tertera dalam buku ini menjadi sebuah dorongan untuk para pembacanya agar mau berubah menjadi diri yang lebih baik lagi dengan selalu mendekati diri kepada Allah. Judul buku Be The New You sendiri memiliki arti yaitu menjadi dirimu yang baru,</p>	

sehingga buku ini sangat cocok untuk seseorang yang memiliki keinginan untuk berubah menjadi lebih baik.

2. Profil Pengarang

Wirda Salamah Ulya Mansur atau masyarakat lebih mengenalnya sebagai Wirda Mansur lahir pada tanggal 19 November 2001 di Jakarta. Wirda Mansur merupakan putri dari Ustadz kondang di Indonesia yaitu Ustadz Yusuf Mansur dan Siti Maemunah. Wirda Mansur merupakan anak pertama dari lima bersaudara. Mereka Bernama Muhammad Kun Syafii, Aisyah Humairoh Hafidzoh, Qumii Rahmatal Qulub, dan Muhammad Yusuf Al Haafidz.³⁹

Orang mengenal Wirda Mansur sebagai seorang penghafal Al-Qur'an atau hafidzah yang sangat menginspirasi kalangan anak muda. Tidak berbeda seperti ayahnya, Wirda juga dikenal baik dalam dunia dakwah oleh masyarakat. Wirda berdakwah untuk mengikuti jejak ayahnya yang merupakan pendakwah, namun Wirda berdakwah dengan cara dan gaya bahasanya sendiri. Dia sering menjadi pendakwah dan berdakwah dengan gaya bahasa anak muda zaman sekarang. Berkat kemampuan yang Wirda miliki, di usia yang masih terbilang muda saat ini, sudah memiliki banyak

³⁹ <https://pdfcoffee.com/reach-your-dream-by-wirda-mansur-pdf-free.html> diakses tanggal 8 April 2022 pukul 12.45 WIB

sekali penghargaan. Prestasi yang dimiliki Wirda Mansur sering menjadi inspirasi anak-anak muda lainnya.⁴⁰

Wirda Mansur menempuh Pendidikan Sekolah Dasar hanya sampai pada kelas 5 saja dan memutuskan untuk menjadi penghafal Al-Qur'an. Keputusannya yang ingin berhenti dari sekolah mendapat pro dan kontra baik dari pihak keluarga ataupun dari teman sekeliling Wirda Mansur. Setelah keputusannya disetujui dan didukung, kemudian dia memilih untuk lebih fokus belajar dan menghafal Al-Quran. Karena keinginannya tersebut, pada tahun 2014 Wirda Mansur memilih untuk melanjutkan pendidikannya di Yordania selama satu tahun untuk mempelajari Bahasa Arab lebih dalam dan berbagi ilmu yang dia punya ke Pesanteren Darul Quran milik keluarga dari Wirda Mansur. Pada akhir 2015 Wirda mendapatkan tawaran untuk mengajar tahfidz di New York dan kemudian Wirda dilantik sebagai Duta Quran. Setelah itu Wirda Mansur mendapatkan beasiswa untuk melanjutkan pendidikannya di *Oxford University* dan mengambil jurusan Ekonomi.⁴¹

Tidak hanya hebat dalam dunia Pendidikan, Wirda Mansur juga memiliki jiwa seni yang membuatnya menjadi seorang penulis dan pemain film. Wirda Mansur pernah berperan dalam film *Cahaya Cinta Pesantren* (2016) dan *The Santri* (2020). Selain film Wirda Mansur juga berhasil mencetak lima buku yaitu *Reach Your Dreams* (2016), *Be Calm, Be Strong, Be Grateful* (2017), *Be The New You* (2018) dan *Unlimited You* (2020). Wirda Mansur juga aktif dalam memposting video-video yang bermanfaat

⁴⁰ <https://pdfcoffee.com/reach-your-dream-by-wirda-mansur-pdf-free.html> diakses tanggal 8 April 2022 pukul 12.49 WIB

⁴¹ <https://pdfcoffee.com/reach-your-dream-by-wirda-mansur-pdf-free.html> diakses tanggal 8 April 2022 pukul 12.45 WIB

di Chanel Youtubanya. Semua karya-karya Wirda Mansur selalu berisikan dakwah yang memotivasi, mengedukasi dan bermanfaat terutama bagi kalangan anak-anak muda. Tidak hanya berdakwah saja, namun Wirda Mansur sebagai generasi millennial juga mengajak anak-anak muda untuk ikut bergabung dalam bisnisnya. Dalam menjalankan kehidupannya Wirda Mansur selalu seimbang antara urusan akhirat dan urusan dunia. Tidak heran banyak yang menyukai Wirda Mansur sebagai panutan, karena cara dakwahnya yang tidak terkesan menggurui dan juga menggunakan bahasa anak muda jaman sekarang.

B. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Menyampaikan pesan bisa melalui berbagai macam media seperti media elektronik ataupun melalui media cetak. Pada penelitian ini peneliti akan menjelaskan macam-macam pesan dakwah yang disampaikan pada media cetak yaitu buku. Buku merupakan sebuah karya tulis yang di dalamnya terkandung banyak sekali pesan untuk para pembacanya. Maka dari itu pada bab ini peneliti akan membahas pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam buku berjudul *Be The New You* karya Wirda Mansur. Dalam buku *Be The New You* terdapat 22 bab dimana analisis pesan dakwah yang terkandung dalam buku tersebut memiliki 2 (dua) aspek yaitu aspek akidah, aspek akhlak. Dalam melakukan penelitian, peneliti akan mengelompokkan aspek pesan dakwah per subjudul, berdasarkan dari pengertian kedua aspek tersebut. Sehingga dapat diidentifikasi aspek pesan dakwah seperti berikut:

1. Identifikasi Jenis Pesan Dakwah

No	Teks	Halaman	Jenis Pesan Dakwah
<i>BAB 1: My Love Story?</i>			
1	“Ya Rabb, jika memang aku memiliki perasaan terhadap dia walau sekecil apapun, tanamkanlah rasa kenyamanan dalam keimanan bukan dalam kemaksiatan”	12	Aqidah
2	Perbuatan kita bila itu melanggar, bila itu malah mengundang azab Allah dan tidak mendatangkan keridhaan Allah, itu tidak akan menjadikan kita dekat sama doi. Tapi malah bikin jauh dan semakin jauh. Sebab Allah nggak ridha.	12	Akhlak
3	Kemudian bertobat dan berdoa. Lalu menjaga jarak sebentar agar bisa saling intropeksi diri dan memperbaiki diri.	13	Akhlak
4	Jika memang Allah berkehendak, bisa saja	13	Aqidah

	kalian nanti disatukan Kembali dengan ikatan yang halal, atau malah digantikan dengan yang jauh lebih ganteng, jauh lebih saleh, jauh lebih pintar, malah makin <i>double</i> tuh. Allah Maha Mengetahui mana yang terbaik		
BAB 2: <i>Between Me & Venice</i>			
1	Harusnya gue bersyukur udah sampai sini di tempat indah ini dan harusnya nikmatin anugerah yang ada dari Allah	20	Akhlak
2	<i>I am not hopeless I am sure that there are many ways in life. Hopefully, we can all learn from the past</i>	23	Akhlak
BAB 3: <i>What My Past Has Taught Me</i>			
1	Gue percaya bahwa perjalanan hidup itu tidak selalu mulus. Ada banyak sekali ranjau, kerikil, bebatuan, jurang curam, cuaca ekstrem yang harus kita lalui. Justru terkadang di	26	Aqidah

	sanalah keajaiban Allah datang. Pertolongan Allah menjadi satu-satunya yang kita harapkan.		
2	Mustinya dari sekarang kita sudah bergerak ke Allah saja. Agar tidak perlu lagi merasakan susah. Asalkan selalu dekat dengan-Nya.	26	Aqidah
3	Gue juga percaya, tahap pendewasaan seseorang itu pada saat dia melakukan kesalahan, kemudian dia memperbaiki kesalahannya.	27	Akhlak
4	Kita berdoa semoga Allah selalu melimpahkan kita ilmu yang luas agar kita dapat mengenal mana yang betul dan mana yang musti kita hindari.	27	Aqidah
5	Terkadang kita suka khilaf, Namanya juga manusia. <i>But, it's okay.</i> Allah selalu membuka pintu-Nya untuk kita 24 jam, full. Allah juga menerima tobat kita, permintaan maafnya kita, kapan aja. Tidak peduli	27	Aqidah

	berapa dosa yang kita perbuat atau bagaimana track perjalanan hidup kita pada masa lampau. Allah pasti akan menerima kita, asalkan kita mau medekat dengan-Nya		
6	Kebaikan Allah-lah yang menenangkan hati gue. Yang menyemangati gue. Al-Quran -lah yang membuat gue merasa adem, tenang, nyaman.	28	Aqidah
7	Pelajaran yang sangat berharga adalah pada saat gue makin mengenal bahwa Allah Maha Pemurah, Maha Pemaaf, Maha Baik, Maha Segala.	28	Aqidah
8	<i>What my past has taught me, Allah will accept you, no matter how much you did in the past. Or how bad you were.</i> Asalkan kita mau Kembali ke Allah, ke jalan-Nya sebenar-benarnya jalan. Dan nggak mengulanginya	29	Aqidah

	lagi. Bagi gue, itu pelajaran yang sangat mahal.		
BAB 4: Mengapa Ada Rasa “Sakit Hati”?			
1	Allah ingin mengajarkan bahwa bergantunglah hanya kepada-Nya	33	Aqidah
2	Bahwa berharaplah hanya kepada-Nya, bergantunglah hanya kepada-Nya. Ya lihat gimana jadinya kalau kita bergantung dan berharap sama manusia. Bisa jadi, mungkin hanya kekecewaan yang kita dapatkan.	33	Aqidah
3	Tapi itu akan berbeda, jika kita berharap sama Allah saja. sebab Allah yang memiliki hati semua manusia. Allah yang membolak-balikan hati kita. Dan percayalah, semua kejadian selalu ada hikmahnya.	34	Aqidah
4	Kesalahan terbesar kita, termasuk gue kebanyakan adalah kita lupa bahwa Allah yang paling kuasa atas	34	Aqidah

	segalanya. Allah bisa memerintahkan seseorang untuk tetap tinggal bersama kita atau pergi meninggalkan kita. Tergantung bagaimana sikap kita terhadap Allah		
5	Dan perbuatan dos itu selalu diiringi dengan kekecewaan dan penyesalan. <i>No matter</i> mau kita udah tobat kek, kalau ingat-ingat lagi, dosa yang kita perbuat, pasti perasaan itu selalu menghantui kita.	36	Akhlak
6	Dunia ini milik Allah, tetapi kita berhak meminta. Kok bisa? Ya buktinya Allah tetap kasih tuh.	37	Aqidah
7	Maka jika kalian cinta dengan seseorang, kejarlah Allah dulu.	38	Akhlak
8	Bahwa kita tidak bisa menghendaki apa-apa yang terjadi di dunia. Allah lah yang menghendaki segalanya	38	Aqidah

9	Jika kita mampu menerima kenyataan pahit karena kesalahan kita dan kita mengakui itu, juga menyesal, InsyaAllah, Allah akan menghadirkan sosok yang jauh lebih baik lagi daripada yang sebelumnya.	38	Aqidah
<i>BAB 5: Learn How To Love Yourself First</i>			
1	Manusia itu perlu yang namanya merasakan kekecewaan, kesedihan asal itu menjadi pendongkrak bagi dia supaya bisa lebih tegar.	44	Akhlak
2	Jika kita mampu menerima dan menjalani itu semua dengan lapang dada, percaya aja <i>we wil get something better than before.</i>	44	Aqidah
3	<i>Your words define who you are.</i> Tidak semua orang mampu berbuat seperti itu, jika dia tidak melawan egonya. Biarin aja orang ngomong apa, yang penting kita, ya diri kita. Dengan begitu, <i>you can be the</i>	47	Akhlak

	<p><i>happiest person on earth!</i></p> <p>Karena sehari-hari kita diliputi dengan kata-kata positif</p>		
4	<p>So mulai sekarang ubahlah kata-kata negative yang selama ini keluar dari mulut kalian. Atau bahkan Cuma bisikan kecil di otak. Itu sama aja. Apa-apa yang dipikirinn, lalu ditulis, apalagi diucapin itu bakal kejadian. Jadi mulailah memproklamasikan kalian sebagai <i>The Winner, Happy Girl/Happy Guy, I'm Worth it.</i></p>	48	Akhlak
BAB 6: Heal Your Heart			
1	<p>Cara cepat menyembuhkan luka di hati yang paling sederhana adalah: <i>Forgive & forget.</i> Memaafkan, melupakan, mengikhlaskan. <i>That's the key</i> untuk berfokus pada masa depan</p>	54	Akhlak
2	<p>Ketika gue sedih, gue senang curhat langsung ke</p>	55	Akhlak

	Allah. Tentang segala keluh kesah yang gue alami.		
3	Karena <i>feel</i> yang didapatkan membaca Al-Quran ketika sedang sedih dan laginggak sedih itu beda. Hati rasanya lebih adem dan lebih lega.	55	Aqidah
4	<i>Don't waste your time for wondering your sadness. Also don't let anyone who hurts you, stay forever in your heart. Just let it go! Lastly, you can make a commitment to yourself. Accept the fact that you were wrong, but learn from your mistake. And promise that you will change to be better.</i>	58	Akhlak
5	Jika kita berfokus hanya pada kesedihan aja, kita nggak bakal bisa hepi. <i>So stop thinking that you don't deserve happiness, of course you do!</i>	60	Akhlak
BAB 7: Don't Ruin Your Life			
1	Yang harus kita sama-sama khawatirkan adalah saat-saat	69	Aqidah

	kita kehilangan Allah atau hampir kehilangan Allah		
2	Insya Allah, the future may not be on our hands, it is Allah's will	72	Aqidah
3	<i>Our life also depends on how we live it. And last thing! Don't let someone who doesn't know your value, tells you how much you are worth. Because you are worth more than you have ever imagined</i>	72	Akhhlak
BAB 8: Belajar Menerima itu Mahal			
1	Tidak semua orang dapat bersabar. Tidak semua orang mampu menahan egonya. Tidak semua orang dapat menolak apa yang dia tidak sukai. Ujian dan cobaan sepertinya itu hal yang sudah pasti dilalui oleh hampir setiap manusia di muka bumi ini. Namun jika kita dapat menerima itu, Insya Allah itulah proses pendewasaan kita, agar	78	Akhhlak

	hidup kita jauh lebih baik lagi.		
2	Walaupun membutuhkan waktu yang lama, pada akhirnya hasil dari usaha memang nggak ada yang Cuma-Cuma	83	Aqidah
3	Belajar menerima itu mahal. Maka ketika kita dititipkan sesuatu yang memaksa kita untuk nerima dengan lapang dada, ya terima aja.	91	Akhlak
4	Taklukan ketakutan itu, InsyaAllah akan ada keindahan di dalamnya	91	Aqidah
<i>BAB 9: It's Never Too Late</i>			
1	Tidak ada kata terlambat untuk terus memperbaiki diri. Jika pernah terbesit dalam pikiran kita untuk menjadi lebih baik, berubah lebih baik, maju lebih baik, membenahi diri secara total, <i>then you have to be grateful.</i>	96	Akhlak
2	<i>Allah loves you. Allah wants you to be better. Allah wants to help you.</i> Karena pada	96	Aqidah

	akhirnya, hanya kita yang mampu menolong dan menyelamatkan diri kita sendiri atas izin Allah.		
3	Kepahitan itulah guru terbaik dalam hidup kita. Karena dengan begitu, kita jadi mengenal sisi lain dunia. Sisi lain kehidupan. Kita sama-sama berdoa, semoga tanpa harus merasakan kepahitan pun, kita bisa jadi kuat.	97	Akhlak
4	Perbuatan dosa itu selalu diiringi oleh penyesalan. Namun asal kita selalu minta perlindungan, pertolongan dan pengampuan Allah, minta Allah memberikan kita hati yang tenang, pikiran yang terang, jiwa yang bersih. Lama-kelamaan rasa itu akan hilang seiring waktu. InsyaAllah.	99	Aqidah
5	Bertobat artinya kita membuat komitmen sama Allah, untuk tidak	101	Akhlak

	mengulangi perbuatan itu lagi.		
BAB 10: <i>How To Act: Be Classy</i>			
1	Bagaimana seorang cewek itu betul-betul harus menjadi <i>the Queen</i> . Jadi ratu. Yang nggak sembarang orang bisa natap muka, ngobrol, apalagi sampai berani nyentuh. <i>Because we are precious</i> . Kita sangat berharga.	120	Akhlak
2	Kita doakan agar merekapun mendapat hidayah untuk berhijab. Agar lebih mantap menjaga dirinya. Kita berdoa juga, semoga Allah menjaga kita dari godaan setan dan lawan jenis.	121	Akhlak
BAB 11: <i>Unhealthy Relationship</i>			
1	Kalian, kita harus bersyukur sekali sebab Allah Maha Pengampun. Ampunannya itu melebihi luasnya lautan di Samudra, atau bahkan sealam semesta sekalipun. Jika kita shalat, lalu	124	Aqidah

	<p>mengangkat tangan, memohon ampun dengan sungguh-sungguh, maka bagi Allah, meniup dosa kita yang segede gunung seperti serpihan debu menjadi hal yang bukan nggak mungkin. Dan bila seseorang betul-betul memohon ampunan Allah dengan bertobat, bisa jadi dia seperti terlahir kembali. Nggak ada dosanya.</p>		
2	<p>Kita boleh kehilangan dia, tapi jangan sampai karena dia, kita jadi kahilangan “Dia”. Jangan sampai karena orang itu, kita jadi kehilangan Allah. Jadi menjauh dari Allah dan makin jauh.</p>	127	Akhlak
BAB 12: Who Do You Want To Be?			
1	<p>Life seems better kalau kita tahu apa tujuan kita, kemana kita akan pergi dan apa yang menjadi tujuan kita.</p>	134	Akhlak
2	<p>Semua itu butuh prpses. Dan kita sangat perlu yang</p>	136	Akhlak

	Namanya merasakan proses, atau berproses. Nggak ada yang instan. Semua butuh keyakinan, coba lagi dan coba terus, sabar naik step by step hingga akhirnya sampai juga deh. Dan kita perlu bersabar.		
3	Seseorang yang hebat itu orang yang tahu konsekuensinya apa dan malah nggak menghindar.	138	Akhlak
4	Makanya kita selalu diajarkan untuk tidak pernah berperasangka buruk terhadap Allah. Pokoknya jalan saja, usaha mah usaha lurus ke depan. Soal hasil yang pentingkan kita sudah berusaha semaksimal mungkin. Ibadah juga jalan terus, gas pol. Hasilnya mau bagaimana kita serahkan saja ke Allah . sing penting? Yakin pasti Allah akan memberikan yang terbaik untuk kita semua.	139	Aqidah

5	Universitas itu berada selagi masih di muka bumi-nya Allah, maka itu semua milik Allah. Mintalah ke Yang Maha punya.	140	Akhlak
BAB 13: Aset Kehidupan			
1	Jika Allah “tertanam” dalam diri kita, yang artinya kita senantiasa mengingat Allah kapan aja dan di mana aja kita berada, bahkan sejak dini atau sejak usia remaja, kita bakal jadi asset paling mahal. Kenapa? Sebab jika kita mengenal Allah, kita bakal selalu berusaha memperbaiki diri, mendekatkan diri sama Allah, beribadah.	153	Aqidah
2	Apa asset terbesar kita yang sesungguhnya? Asset terbesar kita yang sesungguhnya adalah mengenal Allah	155	Akhlak
3	Jangan sampai pelit ilmuu atau malah jadi sombong karena kita berilmu. Kita	158	Akhlak

	bisa seperti itu juga kan karena Allah		
4	Along with ngafal Al-Quran. That's your biggest asset. Itulah asset terbesar kalian. Papah bilang “kalau kita memegang Alquran, itu seperti memegang dunia. Kemana aja kita pengen pergi, pintu selaluu terbuka. Tentu saja dengan cara-Nya.	160	Aqidah
5	Kalau kalian sejak muda sudah dekat dengan Alquran, InsyaAllah gue yakin hidup kalian bakal lebih mudah. Sebab kalian menjaga kalam Allah, sudah pasti Allah akan menjaga kalian. No worries. Bukan Cuma tanggungan di dunia saja, melainkan masih banyak plus plusnya di akhirat.	161	Aqidah
BAB 14: <i>Plan Your Life</i>			
1	Menurut gue keberhasilan ketika menulis buku/ngomong di depan adalah saat gue mampu	173	Akhlak

	mengubah <i>mindset</i> seseorang yang baca atau mendengarkan gue. Saat gue mampu mengubah pola pikir mereka, gaya hidup apalagi sampai berhasil membuat seseorang bangkit dari keterpurukan.		
2	Bagi gue hidup itu harus terencana. Walaupun kita sama-sama tahu, bahwa Allah-lah yang tetap mengatur semuanya. Tapi Allah tidak pernah mengajarkan kita untuk <i>give up with life</i> .	174	Akhlak
3	Harus betul-betul mengatur waktu. Supaya nggak jadi sia-sia. Membuang-buang waktu untuk hal yang nggak bermanfaat itu juga termasuk maksiat.	178	Akhlak
BAB 15: <i>Think Forward</i>, Mikir Ke Depan			
1	Kita perlu membangun dan men-develop diri kita. Otaknya benar-benar sudah di- <i>setting</i> sejak awal. Bagaimana kita menahan	187	Akhlak

	<p>rasa nggak mampu, rasa ah sudahlah, merasa nggak bisa, merasa bukan dunia kita. Bagaimana kita menahan mulut dan hati, agar jangan sampai keluar kata-kata yang malesin. Kata-kata seperti orang yang sedang putus asa. Dan betul-betul belajar bagaimana caranya supaya mikirnya hanya ke depan aja. Nggak ada lagi wara-wiri gimana-gimananya.</p>		
2	<p>Khawatir itu boleh, tapi bila berlebihan itu bisa membunuh kita. Bisa menghalangi kita. Yang tadinya nggak kenapa-kenapa, karena mikir berlebihan jadi nggak jalan-jalan. Padahal mah, jalan aja udah.</p>	187	Akhlak
3	<p>Jangan sampai terlewat. Kudu betul-betul manfaatin waktu selama di dalam jet buat disholawatin. Pokoknya begitu masuk, gue</p>	188	Akhlak

	mau langsung elus-elus bangkunya sama interiornya. Gue sholawatin.		
4	Yang dinamakan <i>Think forward</i> , mikir ke depan, itu bukan hanya sekedar “mikir” aja. Tapi <i>the ability</i> atau kemampuan kita dalam <i>take action</i> dari impian kita. InsyaAllah kita mampu. Asal tetap bersama Allah	192	Akhlak
BAB 16: Ayyub Spirit			
1	Kalau doa ya pake adab dong yang cantik gitu loh. Memuji Allah dengan asma-Nya. Terdengar jauh lebih indah	206	Akhlak
2	Sebab kalau Allah sudah cinta kepada hamba-Nya, pasti Allah akan penuhi apapun yang ia mau, pengin dan minta. Bahkan nggak minta pun Allah kasih	207	Aqidah
3	<i>The journey of sabar. The journey of never</i> ngeluh, nggak pernah ngeluh. <i>Don't be the</i> ngeluhers, tukang	207	Aqidah

	<p>ngeluh hehe. <i>The journey of believe in Allah. Percaya sama Allah. Ain't no end for Allah. Tidak ada yang berakhir bagi Allah jika ia masih ingin melanjutkan semuanya. Allah tau apa yang terbaik untuk kita. Maka jangan berkecil hati, jangan bersedih, jangan sesek ati, serahkan aja semuanya pada Allah</i></p>		
<p>BAB 17: Zakaria Spirit <i>Never Give Up</i></p>			
1	<p>Tidak ada doa yang sia-sia. Doa itu berpahala. Maka perbanyak dan sering-seringlah berdoa.</p>	214	Akhlak
2	<p>Jika kita meminta kepada Allah dan yakin seyakin-yakinnya hanya kepada-Nya, nggak ada lagi kata "<i>impossible</i>". Tidak ada yang mustahil bagi-Nya.</p>	215	Aqidah
3	<p>Sebab gue yakin bila kita meminta kepada-Nya, Allah tidak akan membalas do akita "plek-plekan" dengan</p>	217	Aqidah

	apa yang kita minta. Pasti selalu Allah lebihin		
4	Kenikmatan pada saat berdoa itu adalah jika kita menikmati prosesnya. Dan biasanya doa-doa yang super itu ya doa injury time, doa-doa udah di ujung tanduk istilahnya. Tapi pada saat kita akhirnya menemukan jawabannya InsyaAllah itu semua akan jauh lebih indah. Nikmatin proses dan terus berdoa. Itu saja. semoga Allah selalu melindungi dan menjaga kita.	218	Aqidah
BAB 18: Tekanan			
1	Jangan sampai satu orang yang membencimu membuatmu lupa dengan sepuluh orang orang yang mencintaimu.	228	Akhlak
2	Masalah itu tergantung bagaimana cara kita menyikapinya. Tapi kita doah semoga hidup kita nggak bermasalah-masalah amat.	228	Akhlak

3	<p>Bila kita diberi ujian sama Allah, harusnya malah senang. Sebab sudah kepilih ikut ujian, hehe. Dan selalu yakin bahwa setiap masalah pasti ada jalan keluar.</p> <p>Kembalikan saja semuanya ke Allah. Karena memang Dia-lah tempat kita bergantung, berharap, meminta pertolongan dan lain-lain. Nggak mungkin lah nggak ada jalan keluarnya</p>	229	Aqidah
BAB 19: Yunus Spirit			
1	<p>Ujian dalam hidup itu sepertinya hampir setiap orang merasakannya. Hampir setiap orang melaluinya. Namun, kita harus bersyukur.</p>	234	Akhlak
2	<p>Jangan pernah berhenti berharap kepada Allah. Jangan juga berhenti meminta ampunan kepada Allah. Jangan pernah bosan, jangan pernah suntuk dalam berdoa kepada Allah. Sebab Allah mendengar do akita,</p>	240	Aqidah

	mendengar keluhan kita, tapi Allah ingin kita jadi kuat. Makanya, kita kudu menjalani beberapa step dulu		
BAB 20: Secret			
1	Hidup itu soal pilihan, memilih. Allah berfirman di Al-Quran, Allah memerintahkan kita untuk menjaga diri, menjaga lisan dan lain-lain, untuk apa? Untuk siapa? Ya untuk kebaikan kita pula karena Allah sangat sayang sama kita.	250	Aqidah
2	Pandai-pandailah menjaga perasaan itu. Jangan sampai terlena dengan setan.	253	Akhlak
3	Intinya, <i>everything happens for a reason. We just have to trust Allah.</i>	255	Aqidah
BAB 21: Ibrahim Spirit			
1	Tidak semua orang mau menerima, tidak semua orang dapat menerima. Menerima dalam bentuk	262	Akhlak

	<p>apapun itu. Menerima diomongin orang, menerima dicaci maki orang, menerima ditempatkan di kondisi apapun, keadaan apapun. Menerima bila kita kehilangan sesuatu, ikhlas. Menerima walaupun ada di posisi sulit.</p>		
2	<p>Bila ia mampu menerima, mampu bersabar, mampu berikhtiar, mampu menahan penguin marah-marah, mampu menahan mulut penguin ngomel-ngomel dan membawa hati buat betul-betul zikir aja, asli, keren banget itu.</p>	263	Akhlak
3	<p>Allah memang Maha kuasa atas segala sesuatu. Allah tahu yang terbaik. Saat-saat kita merasa kehilangan, merasa kesepian, merasa sulit, merasa susah, merasa sudah tidak ada lagi yang percaya dengan kita, kita punya Allah yang selalu bersama kita.</p>	266	Aqidah

4	Papah selalu mengajarkan kepada gue, buat: “udahlah, sesungguhnya tidak pernah asa yang hilang kok. Uang hilang ya mungkin memang bukan rezeki kita. Mungkin itu rezeki orang lain, yang dititipkan ke kita.	268	Akhlak
5	Intinya mah <i>positive thinking</i> aja udah. Allah tahu mana yang terbaik. Jika kita berusaha dan berikhtiar Allah nggak mungkin bakal balikin kita plek-plekan denga napa yang hilang. Tapi Allah pasti kasih lebih.	269	Akhlak
BAB 22: <i>Be The New You</i>			
1	Selagi ada kesempatan hidup, selalu ada kesempatan untuk berubah. Dan berubah itu bukan hal yang sederhana loh gengs. Butuh kemauan yang hebat, dan sugesti yang kuat. Tinggal kitanya mau apa engga.	276	Akhlak
2	Intinya selalu bangga dengan identitas diri kalian	278	Akhlak

	sendiri. <i>Always always always remember that you are worth it.</i>		
3	Bisa jadi Allah memang datangkan dia untuk dijadikan pelajaran buat kita, agar kita bisa metik hikmahnya. Selalu <i>ber-positive thinking</i> dan berusaha untuk menyerap, menerima, mendengar, berpikir, menulis, hal-hal yang positif.	279	Akhlak

2. Analisis Pesan Dakwah

Berdasarkan dari hasil identifikasi tabel pesan dakwah diatas dapat disimpulkan jika hanya terdapat dua aspek pesan dakwah dominan yang muncul dalam buku tersebut. Yaitu pesan dakwah aspek akhlak dan aspek aqidah. Kedua aspek tersebut memiliki poin-poin pesan dakwah yang terdapat pada buku *Be the New You*.

a. Aspek Aqidah

1) Beriman Kepada Nama-Nama Allah

Hakikat beriman kepada Allah yaitu manusia meyakini tentang keesaan Allah, kebenaran Allah dan tidak menyekutukan Allah. Pada buku *Be the New You* ini mengajarkan untuk selalu yakin dengan Allah dan bergantung kepadanya. Aqidah beriman kepada Allah juga ditunjukkan oleh Wirda

Mansur yang selalu meyakini asmaul husna. Seperti Allah Maha Pemaaf, Allah Maha Mengetahui, Yang Maha Punya dan lain sebagainya. Seperti pada contoh kutipan yang terdapat pada buku *Be the New You*:

“Kalian, kita harus bersyukur sekali sebab Allah Maha Pengampun. Ampunannya itu melebihi luasnya lautan di Samudra, atau bahkan sealam semesta sekalipun. Jika kita shalat, lalu mengangkat tangan, memohon ampun dengan sungguh-sungguh, maka bagi Allah, meniup dosa kita yang segede gunung seperti serpihan debu menjadi hal yang bukan nggak mungkin. Dan bila seseorang betul-betul memohon ampunan Allah dengan bertobat, bisa jadi dia seperti terlahir kembali. Nggak ada dosanya.⁴²”

Dalam kutipan tersebut Wirda Mansur menjelaskan bahwa sebagai manusia kita harus bersyukur karena Allah Maha Pengampun. Sebagai manusia pasti tidak jauh dari kata maksiat. Namun jika manusia bertobat dengan bersungguh-sungguh, mengangkat tangan dan berdoa, maka Allah akan mengampuni dan menerima tobat hambanya. Sekalipun dosa hambanya sangat banyak, Allah akan mengampuninya.

“Kalau doa ya pake adab dong yang cantik gitu loh Memuji Allah dengan asma-Nya. Terdengar jauh lebih indah.⁴³”

Salah satu adab berdoa yang baik yaitu dengan menyebut asma-Nya. Hal ini juga disebutkan dalam Al-Quran surat Al-Isra ayat 110:

قُلْ ادْعُوا اللَّهَ أَوْ ادْعُوا الرَّحْمَنَ أَيًّا مَا تَدْعُوا فَلَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ وَلَا تَجْهَرُوا بِصَلَاتِكُمْ وَلَا تَخَافُوهَا وَابْتَغِ بَيْنَ ذَلِكَ سَبِيلًا

⁴² Wirda Mansur. *Be the New You*. (Depok: KataDepan, 2018). Hlm. 124

⁴³ Wirda Mansur. *Be the New You*. (Depok: KataDepan, 2018). Hlm. 206

“katakanlah (Muhammad), “serulah Allah atau serulah al-Rahman. Dengan nama yang mana saja kamu dapat menyeru, karena Dia mempunyai nama-nama yang terbaik dan janganlah engkau mengeraskan suaramu dalam salat dan janganlah (pula) merendahnya dan usahakan jalan tengah di antara kedua itu”⁴⁴

Ayat diatas menjelaskan jika saat berdoa jangan lupa untuk menggunakan asma Allah dan berdoalah dengan adab yang baik yaitu tidak mengeraskan suara. Ayat tersebut juga berkesinambungan dengan kutipan sebelumnya. Wirda Mansur mengajak para pembacanya untuk berdoa ke Allah harus menggunakan adab yang baik. Berdoalah dengan selalu memuji Allah menggunakan Asma-Nya. Asma Allah ada 99 atau yang bisa kita sebut sebagai Asmaul Husna. Gunakanlah nama-nama tersebut saat berdoa supaya doa yang dipanjatkan lebih cepat dikabulkan.

2) Aqidah Beriman Kepada Al-Quran

Diantara enam rukun iman, salah satunya yaitu Iman kepada kitab Allah. Kitab Allah terdiri dari empat kitab yaitu Taurat, Zabur, Injil dan Al-Quran. Kitab yang menjadi pedoman umat islam yaitu Al-Quran yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Beriman kepada Al-Quran yaitu membaca, menghafal, mempercayai dan melakukan perintah-perintah yang terdapat dalam Al-Quran.⁴⁵ Adapun iman kepada Al-Quran ditunjukkan pada kutipan buku *Be the New You*:

“Along with ngafal Al-Quran. That’s your biggest asset. Itulah asset terbesar kalian. Papah bilang “kalau kita memegang Alquran, itu seperti

⁴⁴ QS. Al-Isra: 110

⁴⁵ Faridatul Mutmainah. Nilai-Nilai Pendidikan Akidah Dalam Buku *Be Calm Be Strong Be Grateful Karya Wirda Mansur. Skripsi.* (Purwokerto: Program Studi Agama Islam IAIN Purwokerto, 2021). Hlm.48. Diambil dari <http://repository.iainpurwokerto.ac.id>. Diakses pada tanggal 9 April 2022. Jam 19.02

megang dunia. Kemana aja kita pengen pergi, pintu selalu terbuka. Tentu saja dengan cara-Nya.”⁴⁶

Dari kutipan diatas Wirda Mansur menjadikan Al-Quran sebagai asset yang penting. Wirda Mansur sangat memprioritaskan Al-Quran sehingga dia mau terus belajar dan menghafal Al-Quran. Wirda Mansur juga yakin dengan memprioritaskan Al-Quran sebagai investasi akhirat, maka kepentingan dunia akan mengikutinya. Dari kutipan tersebut mengajarkan jika bahwa beriman kepada Al-Quran dimana kita meyakini janji-janji Allah yang disebutkan di dalamnya. Dan sebagai wujud keimanan dan kecintaan kita terhadap Al-Quran bisa dilakukan dengan membaca atau menghafalkannya. Sebab dengan Al-Quran hidup akan lebih mudah atas izin Allah. Hal ini sesuai dengan kutipan lain pada buku *Be the New You*:

“Kalau kalian sejak muda sudah dekat dengan Alquran, InsyaAllah gue yakin hidup kalian bakal lebih mudah. Sebab kalian menjaga kalam Allah, sudah pasti Allah akan menjaga kalian. No worries. Bukan Cuma tanggungan di dunia saja, melainkan masih banyak plus plusnya di akhirat.”⁴⁷

Kutipan diatas Wirda Mansur yakin dengan kehidupannya jika berpedoman dengan Al-Quran. Dengan hidup selalu berpedoman dengan Al-Quran, Allah tidak hanya menjamin kehidupan di akhirat, namun juga di dunia. Sehingga tidak ada yang perlu di khawatirkan. Karena kita semua memiliki Allah dan pedoman Al-Quran yang menjamin kehidupan dunia dan akhirat.

3) Akidah Percaya dengan Ketetapan Allah

Ketetapan Allah disebut juga sebagai Qadha dan Qadar. Percaya dengan ketetapan Allah merupakan bagian dari rukun iman yang ke-6 dan sebagai

⁴⁶ Wirda Mansur. *Be the New You*. (Depok: KataDepan, 2018). Hlm. 160

⁴⁷ Wirda Mansur. *Be the New You*. (Depok: KataDepan, 2018). Hlm. 161

umat muslim kita wajib untuk mengimaninya.⁴⁸ Semua hal yang ada pada manusia sudah ditetapkan oleh Allah mulai dari rezeki, jodoh, maut, kebahagiaan bahkan cobaan.⁴⁹ Meski semua takdir kehidupan manusia sudah menjadi ketetapan Allah, namun sebagai manusia juga harus tetap berusaha dan berbaik sangka kepada Allah. Hal tersebut sesuai dengan salah satu kutipan yang terdapat pada buku *Be the New You*:

“Soal hasil yang pentingkan kita sudah berusaha semaksimal mungkin. Ibadah juga jalan terus, gas pol. Hasilnya mau bagaimana kita serahkan saja ke Allah. sing penting? Yakin pasti Allah akan memberikan yang terbaik untuk kita semua.⁵⁰”

Pada kutipan diatas Wirda Mansur menjelaskan jika apapun ketetapan Allah, kita harus tetap berusaha dan berdoa untuk impian kita. Serahkan semua kepada Allah, jika Allah meridhai maka Allah akan mewujudkan keinginan tersebut. Namun jika tidak, harus tetap berbaik sangka kepada Allah. Karena apa yang menurut manusia baik, belum tentu menurut Allah baik. Jadi harus tetap bersyukur, karena Allah menyelamatkan dari hal yang tidak baik itu.

Wirda Mansur dalam bukunya juga mengatakan:

“*The journey of believe in Allah. Percaya sama Allah. Ain't no end for Allah. Tidak ada yang berakhir bagi Allah jika ia masih ingin melanjutkan semuanya. Allah tau apa yang terbaik untuk kita. Maka jangan berkecil hati, jangan bersedih, jangan sesek ati, serahkan aja semuanya pada Allah.*⁵¹”

⁴⁸ Mulyana Abdullah. Implementasi Iman Kepada Al-Qadha dan Al-Qadar Dalam kehidupan Umat Muslim, *Jurnal Pendidikan Agama Islam- Ta'lim*. Volume.18, No.1. (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2020). Hlm.1-11. Diambil dari <http://jurnal.upi.edu>. Diakses tanggal 10 April 2022. Jam 09.24.

⁴⁹ Mulyana Abdullah. Implementasi Iman Kepada Al-Qadha dan Al-Qadar Dalam kehidupan Umat Muslim, *Jurnal Pendidikan Agama Islam- Ta'lim*. Volume.18, No.1. (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2020). Hlm.1-11. Diambil dari <http://jurnal.upi.edu>. Diakses tanggal 10 April 2022. Jam 09.35

⁵⁰ Wirda Mansur. *Be the New You*. (Depok: KataDepan, 2018). Hlm. 139

⁵¹ Wirda Mansur. *Be the New You*. (Depok: KataDepan, 2018). Hlm. 207

Dari kutipan diatas Wirda Mansur menjelaskan jika kita cukup percaya dengan Allah, karena Allah akan memberikan yang terbaik untuk kita. Allah juga memberi perintah kepada semua umatnya untuk menerima dan juga bersyukur dengan apa saja yang terjadi di kehidupannya karena itu merupakan ketetapan yang Allah berikan⁵². Berkaitan dengan usaha dan doa yang dilakukan manusia, itu menjadi suatu bentuk taqwa dan ketaatan kepada Allah⁵³. Perlu manusia pahami jika Allah mengabulkan doa dalam 3 (tiga) bentuk. Pertama, Allah akan mengabulkan doa seorang hambanya sesuai dengan keinginan hamba itu. Kedua, Allah akan mengabulkan doa hambanya dengan hal lain yang jauh lebih baik dan lebih bermanfaat untuk hambanya. Dan ketiga, Allah tidak akan mengabulkan doa hambanya, namun doa tersebut akan Allah tangguhkan untuk kemudian Allah beri ganjaran.⁵⁴

b. Aspek Akhlak

1) Berubah Menjadi Lebih Baik

Rasulullah menggambarkan jika dosa seperti noda hitam yang terdapat di hati setiap manusia. Semakin hiam noda yang ada pada hati, membuat hati menjadi kelam, sinarnya meredup dan membuat menjadi gelap. Cahaya hati

⁵² Mulyana Abdullah. Implementasi Iman Kepada Al-Qadha dan Al-Qadar Dalam kehidupan Umat Muslim, *Jurnal Pendidikan Agama Islam- Ta'lim*. Volume.18, No.1. (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2020). Hlm.1-11. Diambil dari <http://jurnal.upi.edu>. Diakses tanggal 10 April 2022. Jam 09.24.

⁵³ Mulyana Abdullah. Implementasi Iman Kepada Al-Qadha dan Al-Qadar Dalam kehidupan Umat Muslim, *Jurnal Pendidikan Agama Islam- Ta'lim*. Volume.18, No.1. (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2020). Hlm.1-11. Diambil dari <http://jurnal.upi.edu>. Diakses tanggal 10 April 2022. Jam 09.24.

⁵⁴ Mursalim. Doa Dalam Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Al-Ulum*. Volume.3, No.1. (Samarinda: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Samarinda, 2011). Hlm.63-78. Diambil dari: <https://media.neliti.com>. Diakses pada tanggal 17 April 2022. Jam 09.30 WIB

yang berubah menjadi gelap karena dosa dapat menjadikan manusia tidak bisa lagi melihat sebuah kebenaran. Namun apabila manusia ingin membersihkan dirinya dari dosa dengan melakukan pertobatan kepada Allah dan memohon ampun kepada-Nya, maka akan mengembalikan cahaya pada hati. Namun jika manusia tidak bertobat dan memohon ampun kepada Allah dan tetap terus melakukan dosa, akan membuat hatinya semakin hitam dan gelap.⁵⁵ Setiap manusia pasti pernah melakukan kesalahan dan berbuat dosa dalam kehidupannya. Namun bukan berarti orang yang berdosa tidak diberikan kesempatan untuk bertobat. Kemaksiatan bukan akhir dari segalanya. Manusia yang berbuat dosa bukan berarti tidak adanya kesempatan untuk bangkit lagi.⁵⁶ Allah Maha Pengampun, jadi Dia akan mengampuni dan memaafkan jika hambanya melakukan tobat yang sungguh-sungguh. Bertobat bisa dimulai dari mengintrospeksi diri kemudian mendekat kepada Allah. Pada bukunya Wirda Mansur mengatakan:

“Bertobat artinya kita membuat komitmen sama Allah, untuk tidak mengulangi perbuatan itu lagi.”⁵⁷

Bertobat bisa diartikan juga sebagai penyesalan atau merupakan perilaku kembali kepada Allah dan menyesali semua perbuatan dosa yang telah dilakukan karena bertentangan dengan ridha dan kehendak Allah.⁵⁸ Pengertian lain mengatakan jika tobat adalah suatu perbuatan kembali kepada Allah dengan keyakinan yang sungguh-sungguh dan penuh dengan

⁵⁵ M.Sadik. Tobat Dalam Perspektif Al-Quran, Jurnal Hunafa. Volume.7, No.2. (Palu: STAIN Datokarama, 2010). Hlm.209-222. Diambil dari <https://jurnalhunafa.org>. Diakses tanggal 10 April 2022. Jam 11.46

⁵⁶ M.Sadik. Tobat Dalam Perspektif Al-Quran, Jurnal Hunafa. Volume.7, No.2. (Palu: STAIN Datokarama, 2010). Hlm.209-222. Diambil dari <https://jurnalhunafa.org>. Diakses tanggal 10 April 2022. Jam 11.46

⁵⁷ Wirda Mansur. Be the New You. (Depok: KataDepan, 2018). Hlm. 101

⁵⁸ M.Sadik. Tobat Dalam Perspektif Al-Quran, Jurnal Hunafa. Volume.7, No.2. (Palu: STAIN Datokarama, 2010). Hlm.209-222. Diambil dari <https://jurnalhunafa.org>. Diakses tanggal 10 April 2022. Jam 11.46

ketundukan maupun ketaatan.⁵⁹ Syarat utama agar Allah mengampuni tobat seorang hamba yaitu dengan berjanji atau berkomitmen tidak lagi melakukan perbuatan dosa dan beralih dengan rajin beribadah dengan Allah. Dan sebagai hamba-Nya harus yakin jika Allah terus mengawasi kita. Jika seseorang sadar akan hal itu, maka akan berkomitmen dengan tobat yang dia lakukan. Hal tersebut sudah tertera jelas di dalam Al-Quran pada surat An-Nisa ayat 1:

إِنَّ اللَّهَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا

“Sesungguhnya Allah itu Maha Mengawasimu”⁶⁰

2) Ikhlas dan Sabar

Sabar adalah sikap manusia dalam mengendalikan, menahan emosi ataupun keinginan. Perilaku sabar ada berdasarkan dari tinggi atau rendahnya iman dan juga aqidah yang sesuai dengan syariat islam. Sikap sabar yang dimiliki oleh seseorang sangat dimuliakan di Islam.⁶¹ Sabar dan ikhlas adalah kombinasi yang harus dimiliki manusia. Dalam hidup tidak selamanya berjalan sesuai dengan keinginan, banyak cobaan yang harus manusia hadapi. Dalam menghadapi cobaan tersebut harus memiliki rasa ikhlas dan sabar. Perilaku sabar menduduki posisi mulia sehingga Allah akan memberikan kenikmatan pada orang-orang yang bersabar.⁶² Perilaku sabar

⁵⁹ M.Sadik. Tobat Dalam Perspektif Al-Quran, *Jurnal Hunafa*. Volume.7, No.2. (Palu: STAIN Datokarama, 2010). Hlm.209-222. Diambil dari <https://jurnalhunafa.org>. Diakses tanggal 12 April 2022. Jam 11.30

⁶⁰ QS. An-Nisa: 1

⁶¹ Miskahuddin. Konsep Sabar dalam Perspektif Al-Quran, *Jurnal Ilmiah Al Mu'ashirah: Media Kajian Al-Qur'an dan Al-Hadits Multi Perspektif*. Volume.17, No.2, p-ISSN: 1693-7562, e-ISSN: 2599-2619. (Banda Aceh: Fakultas Ushuludin dan Filsafat UIN Ar-Raniry, 2020). Hlm.196-207. Diambil dari <https://jurnal.ar-raniry.ac.id>. Diakses tanggal 10 April 2022. Jam 12.49

⁶² Miskahuddin. Konsep Sabar dalam Perspektif Al-Quran, *Jurnal Ilmiah Al Mu'ashirah: Media Kajian Al-Qur'an dan Al-Hadits Multi Perspektif*. Volume.17, No.2, p-ISSN: 1693-7562, e-ISSN:

harus berbanding lurus dengan ikhlas. Seperti kutipan yang terdapat dalam buku *Be the New You*:

“Ujian dan cobaan sepertinya itu hal yang sudah pasti dilalui oleh hampir setiap manusia di muka bumi ini. Namun jika kita dapat menerima itu, Insya Allah itulah proses pendewasaan kita, agar hidup kita jauh lebih baik lagi.⁶³”

Pada kutipan diatas Wirda Mansur menjelaskan jika cobaan ataupun ujian akan datang oleh semua orang. Namun jika sebagai hamba bisa melewati ujian dan cobaan itu dengan lebih sabar dan ikhlas, InsyaAllah akan mendapatkan hal yang lebih baik di hidup. Saat seseorang mendapat cobaan harus bisa menghadapi cobaan tersebut dengan mengendalikan emosi, ikhlas serta mengendalikan pikiran supaya tidak berhusnudzon kepada Allah dan tidak menyalahkan orang lain.⁶⁴ Cobaan atau musibah yang datang dalam hidup merupakan bagian dari ketetapan Allah. Hikmah dari sabar dan ikhlas yaitu memperoleh kebaikan dan keutamaan dari hidupnya.

Dalam Al-Quran juga dijelaskan apabila seseorang yang sabar saat mendapat cobaan atau musibah adalah mereka yang mengucapkan “*innalillahi wa inna ilaihi raaji’un*”. Kalimat *innalillahi wa inna ilaihi raaji’un* merupakan sebuah hakekat dari perilaku sabar, Dalam kalimat tersebut terdapat hal-hal penting. Yang pertama, pada awal lafadz *innalillahi* memiliki kandungan pengakuan daripada manusia jika hanya Allah lah yang merupakan Maha Kuasa dan hanya Dia-lah satu-satunya yang pantas untuk disembah. Pada lafadz *wainna ilaihi rajiun* memiliki kandungan jika seluruh alam beserta

2599-2619. (Banda Aceh: Fakultas Ushuludin dan Filsafat UIN Ar-Raniry, 2020). Hlm.196-207. Diambil dari <https://jurnal.ar-raniry.ac.id>. Diakses tanggal 10 April 2022. Jam 12.49

⁶³ Wirda Mansur. *Be the New You*. (Depok: KataDepan, 2018). Hlm. 78

⁶⁴ Miskahuddin. Konsep Sabar dalam Perspektif Al-Quran, *Jurnal Ilmiah Al Mu’ashirah: Media Kajian Al-Qur’an dan Al-Hadits Multi Perspektif*. Volume.17, No.2, p-ISSN: 1693-7562, e-ISSN: 2599-2619. (Banda Aceh: Fakultas Ushuludin dan Filsafat UIN Ar-Raniry, 2020). Hlm.196-207. Diambil dari <https://jurnal.ar-raniry.ac.id>. Diakses tanggal 10 April 2022. Jam 13.34

isinya akan musnah. Yang kedua, pada lafadz *innalillahi wa inna ilaihi raaji'un* memiliki kandungan keyakinan manusia terhadap hari akhir dan adanya hari kebangkitan manusia untuk mendapatkan pembalasan dari apa yang telah dilakukannya selama hidup di dunia. Perbuatan yang baik ataupun perbuatan yang buruk. Disebutkan juga pada sebuah tafsir M. Quraish Shihab jika lafadz *innalillahi* bermakna bahwa kami milik Allah. Karena semua yang ada di dunia merupakan milik Allah, maka Allah berhak melakukan segala sesuatu sesuai kehendak-Nya. Namun sebagai manusia juga harus ingat bahwa Allah adalah Maha Yang Bijaksana, maka segala sesuatu yang Allah lakukan pasti di dalamnya terdapat sebuah kebaikan. Lalu lafadz *wainna ilaihi raajiun* memiliki makna bahwa kami akan kembali kepada-Nya yang merupakan Maha Kasih dan juga Maha Sayang. Jadi dapat disimpulkan bahwa orang yang sabar yaitu seseorang yang pada saat mendapatkan musibah atau cobaan akan berkata *Inna lillahi wainna ilaihi raajiun* dengan rasa yakin yang tinggi dan keadaan hati yang pasrah serta menerima keadaan yang terjadi dalam hidupnya, karena itu semua milik Allah. Individu yang diberikan musibah juga harus selalu mohon ampun agar seluruh dosa karena perbuatnya dapat diampuni oleh Allah. Serta selalu meminta kepada-Nya untuk diberikan pertolongan atas musibah yang ditimpakannya. Manusia saat menghadapi ujian atau cobaan sangat dianjurkan untuk tidak selalu mengeluh, tidak berputus asa dan tidak selalu menggerutu, sehingga saat menghadapi sempitnya kehidupan tetap memiliki harapan.⁶⁵

⁶⁵ Niila Khoiru Amaliya. Advertisy Quotient Dalam Al-Quran, Jurnal Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan dan Keagamaan. Volume. 12, No.2. (Ponorogo: IAIN Sunan Giri, 2017). Hlm. 277-254. Diambil dari <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id>. Diakses pada tanggal 17 April 2022, Jam 08.55

Sabar dan ikhlas bukan hanya ketika sedang mendapat musibah saja. Sabar dan ikhlas berlaku juga untuk manusia yang sedang berjuang dalam mendapatkan sesuatu. Saat memiliki impian, yang kita inginkan impian kita akan terwujud. Jika tidak terwujudnya impian atau keinginan, artinya itu tidak baik. Allah Maha Mengetahui apa-apa yang tidak diketahui oleh hambanya. Rasanya akan sedih jika impian yang ingin tidak bisa terwujud, namun sebagai hamba yang beriman harus bisa bersabar dan ikhlas. Atau Allah akan mewujudkan impian dan doa hamba di waktu yang tepat. Maka dari itu sebagai hamba harus tetap sabar, ikhlas, berusaha dan berdoa. Seperti salah satu kutipan Wirda Mansur yang terdapat pada buku:

“Walaupun membutuhkan waktu yang lama, pada akhirnya hasil dari usaha memang nggak ada yang Cuma-cuma.”⁶⁶

Namun jika tidak juga dikabulkan, harus tetap baik sangka kepada Allah. Ada banyak hal-hal tidak terduga dari Allah apabila seorang hamba bisa ikhlas dan sabar. Allah pasti akan mengganti hal yang lebih baik.

3) Pantang Menyerah

Dalam hidup suatu problematika akan selalu ada dan sebagai manusia akan selalu menghadapi segala masalah tersebut. Tuntutan kehidupan, tekanan Pendidikan, tekanan dalam kerjaan, beban dalam hidup, masalah ekonomi, masalah keluarga, persaingan sosial, semua itu merupakan permasalahan yang manusia akan hadapi. Jika permasalahan dalam hidup tidak dihadapi dengan sikap yang baik, maka dapat menimbulkan tekanan pada diri sendiri, menimbulkan depresi, gangguan panik dan terutama sikap putus asa. Di dalam Al-Quran sudah dijelaskan mengenai tuntutan bagaimana manusia seharusnya menghadapi kesulitan dan cobaan yang ada dalam kehidupan.

⁶⁶ Wirda Mansur. *Be the New You*. (Depok: KataDepan, 2018). Hlm. 83

Bahkan di dalam Al-Quran Allah jelas mengatakan jika semua makhluk yang hidup akan mendapatkan cobaan oleh Allah.⁶⁷ Ujian yang diberikan oleh Allah biasanya berupa kesulitan, kesempitan, kelaparan, kekurangan, ketakitan. Hal itu terdapat dalam Al-Quran surat Al-Baqarah ayat 155:

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ
وَالْأَنْفُسِ وَالْثَّمَرَاتِ وَبَشِيرِ الصَّابِرِينَ

*“Dan sungguh akan kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar”*⁶⁸

Pantang menyerah adalah sikap manusia yang tidak putus asa pada saat menghadapi kenyataan hidup yang penuh dengan ujian atau cobaan. Sikap pantang menyerah membuat seseorang untuk terus mencoba hingga keberhasilan datang.⁶⁹

Dalam bukunya, Wirda Mansur selalu mengajak para pembacanya untuk tetap semangat dan tidak mudah menyerah. Meskipun sudah terjatuh berkali-kali, namun hidup tidak boleh berputus asa. Putus asa dan sikap menyerah membuat seseorang menjadi pribadi yang pemalas. Karena tidak percaya lagi dengan mimpi-mimpi dan beranggapan jika hidup hanya seperti air mengalir saja, merasa tidak ada harapan di hidupnya. Sikap seperti ini banyak dirasakan oleh banyak orang, terutama anak muda yang sedang

⁶⁷ Niila Khoiru Amaliya. *Advertisy Quotient Dalam Al-Quran*, Jurnal Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan dan Keagamaan. Volume. 12, No.2. (Ponorogo: IAIN Sunan Giri, 2017). Hlm. 277-254. Diambil dari <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id>. Diakses pada tanggal 12 April 2022, Jam 9.57

⁶⁸ QS. Al-Baqarah: 155

⁶⁹ Unik Hanifah Salsabila. *Etos Kerja Pelajar Muslim Dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuad*, Jurnal Pendidikan Agama Islam. Volume.4, No.1, p-ISSN: 2615-5680, e-ISSN:2657-2222. (Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan, 2021). Hlm.151-162. Diambil dari <https://ojs.unsiq.ac.id>. Diakses pada tanggal 12 April 2022, Jam 09.30

merasa gagal untuk mewujudkan impiannya. Entah untuk bekerja di perusahaan terkenal, gagal masuk universitas, gagal mendapat beasiswa dan lain-lain.

Sebagai sesama anak muda, Wirda Mansur mengingatkan jika hidup tidak akan berhenti apabila impian tidak terwujud. Dibalik kesediaan itu, ada kebahagiaan yang sedang menunggu. Allah Maha Pemberi Rezeki, sehingga Allah lah yang akan memberikan rezeki itu dalam bentuk apapun. Allah juga Maha Mengetahui apa-apa yang hambanya tidak ketahui. Kegagalan tersebut merupakan ketetapan dari Allah, namun bukan berarti Allah tidak melihat usaha dan doa seorang hambanya.

Terkadang apa yang menjadi keinginan hambanya merupakan hal buruk, sehingga Allah menyelamatkannya dengan tidak mewujudkan keinginannya. Namun Allah akan menggantinya dengan sesuatu yang luar biasa. Dan dari rasa kecewa itu juga yang membuat manusia belajar menjadi pribadi yang lebih dewasa, sabar dan ikhlas. Seperti salah satu kutipan dari Wirda Mansur:

“Manusia itu perlu yang Namanya merasakan kekecewaan, kesedihan asal itu menjadi pendongkrak bagi dia supaya bisa lebih tegar.”⁷⁰

Karena sejatinya dalam sebuah cobaan dan ujian terdapat hikmah yang bisa bahan introspeksi seseorang agar bisa berubah menjadi pribadi yang lebih baik. Karena dari pengalaman itulah manusia akan belajar tentang kehidupan. Yang harus dilakukan saat seorang hamba kecewa dengan takdirnya yaitu berdzikir. Selalu mengingat Allah dan tetap berbaik sangka kepada Allah. Yakinlah bahwa ketetapan yang diberikan-Nya adalah hal yang terbaik untuk hambanya. Dan Allah tidak juga menjanjikan, dibalik

⁷⁰ Wirda Mansur. *Be the New You*. (Depok: KataDepan, 2018). Hlm. 44

kesulitan atau kesusahan ada kemudahan di dalamnya. Hal itu sudah tertulis dalam Al-Quran, surat Al Insyirah ayat 5:

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan⁷¹”

Dari ayat itu kita tidak perlu khawatir dengan musibah, kesedihan yang kita alami. Cukup berdoa, ikhlas, sabar serta yakin kepada Allah bahwa akan ada hal baik yang sedang menunggu. Karena janji Allah itu pasti dan itu juga tertulis dalam Al-Quran.



⁷¹ QS. Al Insyirah: 5

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai “Analisis Pesan Dakwah Terhadap Anak Muda (*Content Analysis* Pada Buku *Be The New You* Karya Wirda Mansur)” dapat disimpulkan sebagai berikut:

Untuk pesan dakwah yang terkandung dalam buku *Be The New You* meliputi pesan aqidah dan pesan akhlak. Pesan dakwah aqidah dalam buku ini lebih menekankan aqidah kepada Allah, aqidah kepada Kitab-Kitab Allah dan Aqidah kepada Qada dan Qadar. Sedangkan untuk aspek akhlak dalam buku ini mengajarkan untuk tetap bersyukur, pantang menyerah, sabar, ikhlas serta berintrospeksi supaya menjadi pribadi baru yang lebih baik lagi. Pesan dakwah tersebut disampaikan dengan bahasa yang santai dan mudah untuk dipahami oleh anak-anak muda.

B. SARAN

Pada penelitian ini adapun saran yang bisa dijadikan sebagai masukan yaitu untuk para dai dan pendakwah agar melakukan dakwah yang menarik melalui karya seperti buku ataupun dengan memanfaatkan media sosial. Buatlah isi dakwah sesuai dengan mad'u yang dituju sehingga lebih mudah untuk dimengerti. Dan untuk para pembaca atau mahasiswa, buku *Be The New You* bisa menjadi rekomendasi atau refensi untuk berdakwah dengan pembahasan yang ringan dan bahasa anak muda yang mudah untuk dimengerti. Kemudian untuk Wirda Mansur sebagai masukan agar lebih menekankan dengan jelas pesan dakwah yang ingin disampaikan. Supaya tidak terjadi kesalahpahaman antara pemikiran penulis dan pemikiran pembaca.

C. PENUTUP

Puji syukur Alhamdulillah kepada Allah yang telah memberikan rahmat dan kemudahan untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Penelitian dengan menggunakan studi kepustakaan ini terlepas dari kata sempurna, sehingga memungkinkan adanya kesalahan dalam menganalisis. Oleh karena itu sangat diperlukan adanya saran dan kritik untuk skripsi ini. Peneliti berharap skripsi ini dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dan bermanfaat untuk orang banyak.



DAFTAR PUSTAKA

- (n.d.). <https://pdfcoffee.com/reach-your-dream-by-wirda-mansur-pdf-free.html> diakses tanggal 8 April 2022 pukul 12.45 WIB.
- Abdullah., M. (2020). Implementasi Iman Kepada Al-Qadha dan Al-Qadar Dalam kehidupan Umat Muslim. Volume.18, No.1. . *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim.*, Hlm.1-11. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2020). Diambil dari <http://jurnal.upi.edu>. Diakses tanggal 10 April 2022. Jam 09.24.
- Agus Saepulloh., T. F. (2019). Pesan Dakwah Dalam Buku Gopleh. *Tabligh: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam. Volume 4, No.2, 206-224, P-ISSN: 2622-9781, E-ISSN: 2622-9773.*, Bandung: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati. Diambil dari: <http://jurnal.fdk.uinsgd.ac.id> Diakses pada tanggal 26 Mei 2021. Jam 13.25 WIB.
- Ahmad Harun Yahya., H. N. (2019). Pesan Dakwah dalam Buku The Miracle of Giving. *Jurnal Komunikasi Islam dan kehumasan(JKPI). Volume.3, No.2. 120-136 ISSN: 2621-9492*, Palembang: UIN Raden Fatah. Diambil dari: <http://jurnal.radenfatah.ac.id>. Diakses tanggal 19 Mei 2021. Jam: 11.24 WIB.
- Amaliya., N. K. (2017). Advertisy Quotient Dalam Al-Quran. *Jurnal Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan dan Keagamaan. Volume. 12, No.2. Hlm. 277-254*, Ponorogo: IAIN Sunan Giri. Diambil dari <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id>. Diakses pada tanggal 12 April 2022, Jam 9.57.
- Djawad., A. A. (2016). Pesan, Tanda dan Makna Dalam Studi Komunikasi., *Stilistika: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya. Volume 1, No.1, ISSN: 2527-4104. Hlm.95-101*, Banjarmasin: STKIP PGRI. Diakses pada tanggal 3 Juni 2022. Jam 19.25 WIB.
- Hamidah., T. (2017). Analisis Isi Pesan Dakwah pada Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazi. *Jurnal Komunikasi Islam dan Kehumasan. Volume 1, No.2. 59-79.*, Palembang: Fakultas Dakwah UIN Raden Fatah .Diambil dari: <http://jurnal.radenfatah.ac.id>. Diakses Tanggal 18 Mei 2021. Jam 14.06 WIB.
- Lalan Permana., A. B. (2019). Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Buku 17 SekarPupuh Anggoeun di Sakola Karya Godi Suwarna. *Tabligh: Jurnal Komunikasi dan*

- Penyiaran Islam. Volume 4, No.3, 304-324, ISSN: 2622-9781*, Bandung: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Gunung Djati. Diambil dari <https://jurnal.fdk.uinsgd.ac.id>. Diakses pada tanggal 20 Mei 2021. Jam 14.18 WIB.
- Lestari, N. A. (2019). Pesan Dakwah Melalui Media Sosial (Studi Hermeneutik “Anti Pacaran” Pada Akun Instagram @bagasmaulanasakti). *Skripsi*, Purwokerto: Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Purwokerto. Diambil dari <http://repository.iainpurwokerto.ac.id>. Diakses pada tanggal 31 Mei 2021. Jam 11.03 WIB.
- Lisandi, A. R. (2014). Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Buku Pejuang Subuh Karya Hadi E. Halim. *Skripsi*, Jakarta: Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Syarif Hidayatullah. Diambil dari <http://repository.uinjkt.ac.id>. Diakses pada tanggal 25 Mei 2021. Jam 14.35 WIB.
- M.Sadik. (2010). Tobat Dalam Perspektif Al-Quran. . *Jurnal Hunafa. Volume.7, No.2.*, Hlm.209-222. Palu: STAIN Datokarama, 2010). Diambil dari <https://jurnalhunafa.org>. Diakses tanggal 10 April 2022. Jam 11.46.
- Makmun, S. (2018). Pesan Dakwah Dalam Buku “The Spiritual Of Nature” Karya Achmad Saichu Imran. *Skripsi*. , Surabaya: Program Studi UIN Sunan Ampel. Diambil dari <http://digilib.uinsby.ac.id>. Diakses pada tanggal 18 Mei 2021. Jam 23.17 WIB.
- Mansur, W. (2018). *Be The New You*. Depok: KataDepan.
- Miskahuddin. (2020). Konsep Sabar dalam Perspektif Al-Quran. *Jurnal Ilmiah Al Mu'ashirah: Media Kajian Al-Qur'an dan Al-Hadits Multi Perspektif. Volume.17, No.2, p-ISSN: 1693-7562, e-ISSN: 2599-2619.*, Hlm.196-207. Banda Aceh: Fakultas Ushuludin dan Filsafat UIN Ar-Raniry. Diambil dari <https://jurnal.ar-raniry.ac.id>. Diakses tanggal 10 April 2022. Jam 12.49.
- Mulyono, P. (2017). “Pesan Dakwah Dalam Novel” (Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Novel Haji Backpacker Karya Aguk Irawan MN). *Skripsi*, (Salatiga: Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Salatiga. Diambil dari <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id>. Diakses pada tanggal 25 Mei 2021. Jam 15.25 WIB.

- Mursalim. (2011). Doa Dalam Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Al-Ulum. Volume.3, No.1.* , Hlm.63-78. Samarinda: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Samarinda, (2011). Diambil dari: <https://media.neliti.com>. Diakses pada tanggal 9 April 2022.
- Mutmainah, F. (2021). Nilai-Nilai Pendidikan Akidah Dalam Buku *Be Calm Be Strong Be Grateful* Karya Wirda Mansur. *Skripsi*, (Purwokerto: Program Studi Agama Islam IAIN Purwokerto, 2021. Diambil dari <http://repository.iainpurwokerto.ac.id>. Diakses pada tanggal 9 April 2022. Jam 19.02.
- Pariska, U. Z. (2018). Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki (Analisis Isi Kajian Fathi "Pegang Janji Allah" Episode 27 September 2017 Via Youtube). *Skripsi*, Surabaya: Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Ampel. Diambil dari <http://digilib.uinsby.ac.id>. Diakses pada tanggal 26 Mei 2021. Jam 11.09.
- Rahman, H. R. (2020). Pesan Dakwah Dalam Novel Santri Cengkir (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce). *Skripsi*, Purwokerto: Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Purwokerto. Diambil dari <http://repository.iainpurwokerto.ac.id>. Diakses pada tanggal 28 Mei 2021. Jam 23.34 WIB.
- Romadhan, M. R. (2021). Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu "Hidup di Jalan-Nya" Group Band Armada (Analisis Semiotika Charles Sander Peirce). *Skripsi. Hlm.4-5*, Purwokerto: Fakultas Dakwah UIN SAIZU. Diambil dari: <https://repository.iainpurwokerto.ac.id>. Diakses pada tanggal 4 Juni 2022. Jam 14.05 WIB.
- Salsabila., U. H. (2021). Etos Kerja Pelajar Muslim Dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuad. . *Jurnal Pendidikan Agama Islam. Volume.4, No.1. Hlm.151-162. p-ISSN: 2615-5680, e-ISSN:2657-2222*, Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan. Diambil dari <https://ojs.unsiq.ac.id>. Diakses pada tanggal 12 April 2022, Jam 09.30.
- Sapitri, D. T. (2017). Konsep Pendidikan Islam Dalam Studi Perbandingan Jalaluddin Rakhmat dan Muhammad Rasyid Ridho. *Skripsi*, Diambil dari <https://repository.metrouniv.ac.id>.

- Sari, M. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *NATURAL SCIENCE: Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*. Vol.6, No.1, Hlm.41-53. Diambil dari <https://ejournal.uinib.ac.id>. Diakses pada tanggal 16 Januari 2022. Jam 14.51 WIB.
- Shohib. (2018). Hakikat dan Tujuan Dakwah Dalam Mewujudkan Kehidupan Yang Damai dan Harmonis. . *Jurnal Diklat Keagamaan*. Volume.7, No.32. Hlm.83-88., Bandung: Balai Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan. Diakses tanggal 3 Juni 2022. Jam 20.16 WIB.
- Tania, G. (2019). Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki di Media Sosial Instagram. *Skripsi*, Lampung: Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam UIN Raden Intan. Diambil dari <http://repository.radenintan.ac.id>. Diakses pada tanggal 26 Mei 2021. Jam 10.51 WIB.
- Yunita, V. (2018). Analisis Isi Pesan-Pesan Dakwah Pada Buku Percepatan Rezeki Dalam 40 Hari Dengan Otak Kanan. *Skripsi*, Banda Aceh: Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry Darusalam. Diambil dari <https://repository.ar-raniry.ac.id>. Diakses pada tanggal 26 Mei 2021. Jam 10.08 WIB.